Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Kamis, Januari 09, 2020
Statistics: 2361 words Plagiarized / 15468 Total words
Remarks: low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Program Keluarga Berencana (KB) sebenarnya diadakan oleh pemerintah untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera. Program ini muncul sebagai upaya untuk mengantisipasi timbulnya ledakan jumlah penduduk yang tidak terkontrol. Apabila pertumbuhan penduduk meningkat dengan tajam dan tidak terkendali maka akan menyebabkan program pembangunan tidak bisa berjalan dengan maksimal.

Ledakan jumlah penduduk yang tidak terkontrol akan menimbulkan beragam persoalan, baik dari segi sosial, ekonomi, politik hinga persoalan keamanan. Untuk mensukseskan program keluarga berencana tersebut, pemerintah pada tahun 1970 membentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) guna memfasilitasi serta mensosialisasikan kepada masyarakat luas segala sesuatu yang berkaitan dengan kontrasepsi.

Kontrasepsi sendiri hadir ditengah masyarakat dalam varian jenis yang beragam, menyesuaikan minat dan kondisi kesehatan pemakainya. Hal ini dilakukan karena setiap orang berbeda-beda dalam kecocokan mengunakan alat kontrasepsi. Salah satu kontrasepsi yang diangap lebih efektif dan efisien bila dibandingkan dengan alat kontrasepsi yang lain adalah kontrasepsi vasektomi_ karena cukup dilakukan sekali dan berfungsi untuk jangka waktu yang lama. Selain itu, kontrasepsi vasektomi juga tidak menimbulkan dampak negatif pada kesehatan penggunanya.

Oleh karena ini, tidak heran bila BKKBN sangat serius dalam mempromosikan KB vasektomi pada masyarakat. Namun, sekalipun vasektomi ditinjau dari sisi medis lebih efesien dan bermanfaat, fakta dilapangan masih sedikit sekali peminatnya bila dibandingkan dengan jenis kontrasepsi lainnya._ Hal ini tidak lain disebabkan masih terjadi kontroversi hukum kehalalan vasektomi.

Sehinga masyarakat masih ragu-ragu dalam mengunakan vasektomi sebagai pilihan alat kontrasepsi. Majlis ulama Indonesia (MUI) sendiri sebagai lembaga pemberi fatwa di indonesia sampai empat kali mengeluarkan fatwa hukum terkait persoalan kontrasepsi vasektomi. Fatwa pertama pada tahun 1979 yang menyatakan bahwa kontrasepsi vasektomi hukumnya haram mutlaq dengan dua alasan.

Alasan pertama kontrasepsi vasektomi sifatnya pemandulan permanen dan alasan yang kedua adalah tidak ada bukti real di indonesia yang menyatakan bahwa kontrasepsi vasektomi bisa disambung kembali._ Pada fatwa kedua (1983)_ dan fatwa ke tiga (2009)_, MUI kembali menegaskan bahwa kontrasepsi vasektomi hukumnya tetap haram. Barulah pada fatwa yang keempat (2012) MUI menyatakan bahwa vasektomi hukumnya tidak haram secara mutlak tapi memiliki beberapa pengecualian.

_ Namun, sekalipun MUI sudah memberikan lampu hijau dalam pelaksanaan kontrasepsi vasektomi, tidak semua ulama mau menerima dan setuju dengan fatwa MUI tersebut. Alasan ulama kurang setuju terhadap fatwa tersebut karena bukti keberhasilan rekanalisasi (penyambungan kembali pada kontrasepsi vasektomi) dianggap belum bisa meyakinkan (muhaqqaqah/ pasti terwujud), melainkan baru pada tingkat mutawahhamah (dugaan/spekulasi) berdasarkan teori kedokteran.

Kalaupun ada bukti nyata, jumlahnya belum signifikan untuk dijadikan sebagai faktor perubahan ‘illat yang dapat berakibat berubahnya hukum kontrasepsi vasektomi dari haram menjadi mubah._ Dampak adanya kontroversi hukum kehalalan vasektomi juga berimbas di bengkulu, sehinga jumlah akseptor kontrasepsi vasektomi lebih sedikit bila dibandingan dengan pengunaan alat kontrasepsi jenis lain.

Hal ini sebagaimana data yang peneliti peroleh ketika melakukan pra-survey penelitian: Di bengkulu ini masih tergolong rendah minat orang untuk melakukan vasektomi, padahal orang yang mau divasektomi bukanya membayar malah

dibayar senilai 1 juta rupiah, tapi ya tetap saja sedikit peminatnya. Padahal dari sisi medis, vasektomi lebih efektif dan aman untuk digunakan bila dibandingkan dengan jenis kontrasepsi lainnya._

Jumlah total pemakai kontrasepsi vasektomi di bengkulu adalah 280 orang yang tersebar di lima kabupaten. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini. Kontrasepsi _Kabupaten / Kota _ _ _Muko-muko _Lebong _Kepahiang _Bengkulu Tengah _Kota Bengkulu _Jumlah _ _Pil _1019 _2663 _6176 _4021 _14456 _28335 _ _IUD _292 _163 _1241 _1377 _5156 _8229 _ _Suntikan _2080 _2952 _9854 _9095 _21953 _45934 _ _Kondom _317 _241 _1079 _551 _2475 _4663 _ _Implant _1868 _1406 _3112 _4054 _21953 _32393 _ _Vasektomi _3 _48 _52 _23 _154 _280 _ _Sumber: Badan koordinasi Keluarga Berencana Nasional Bengkulu (Bengkulu Dalam Angka 2015) Menyikapi fenomena ini, Ushul Fiqh perlu angkat bicara menjelaskan hukum kontrasepsi vasektomi secara komphrehensif.

Bila selama ini kajian tentang kontrasepsi vasektomi hanya berputar pada persoalan tektual fiqh semata, sehinga hukum yang dihasilkan terkesan kaku dan tidak fleksibel. Kali ini, peneliti mencoba mengkaji kontrasepsi vasektomi dari luar teks fiqh. Peneliti akan mengkaji temuan-temuan data dilapangan terkait kontrasepsi vasektomi melalui kajian ushuliyah dengan mengunakan pendekatan maslahah mursalah, sehinga bisa diketahui kondisi yang sebenarnya terjadi pada akseptor kontrasepsi vasektomi dilapangan.

Dari varian kondisi ini lah nanti bisa diketahui secara jelas bagaimana hukum vasektomi yang haram untuk dilakukan dan yang mubah dilakukan dengan mempertimbangkan Dampak negatif dan manfaat yang diperoleh dari kontrasepsi vasektomi. Pendekatan maslahah mursalah ini peneliti pilih karena persoalan kontrasepsi vasektomi merupakan persoalan kontemporer yang tidak memiliki dasar hukum yang tegas, baik didalam al-Qur'an maupun as-Sunah yang bisa dijadikan hujjah dalam menyelesaikan persoalan ini.

Padahal di sisi lain, kontrasepsi vasektomi sangat membutuhkan kepastian hukum legalitasnya, mengingat didalam kontrasepsi vasektomi terdapat banyak kelebihan bila dibandingkan dengan alat kontrasepsi yang lain. Permasalahan Penelitian Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah yang menjadi pijakan dalam penelitian ini, antara lain: Apa saja faktor pendorong akseptor memilih Kontrasepsi Vasektomi di kota bengkulu? Apakah ada Dampak negatif (kontra indikasi) setelah akseptor mengunakan kontrasepsi Vasektomi di kota bengkulu? Apa saja Manfaat yang diperoleh setelah akseptor mengunakan kontrasepsi

Vasektomi di kota bengkulu? Bagaimana hukum kontrasepsi vasektomi dalam perspektif maslahah mursalah? Tujuan Penelitian Berdasarkan rangkaian pertanyaan dalam rumusan masalah diatas, maka dapat peneliti identifikasikan beberapa tujuan yang hendak dicapai dengan dilakukannya penelitian ini.

Tujuan tersebut antara lain: Untuk mengkaji dan mengetahui secara jelas tentang faktor pendorong akseptor memilih Kontrasepsi Vasektomi di kota bengkulu. Untuk mengkaji dan mengetahui secara jelas tentang ada tidaknya Dampak negatif (kontra indikasi) setelah akseptor mengunakan kontrasepsi Vasektomi di kota bengkulu. Untuk mengkaji dan mengetahui secara jelas tentang manfaat yang diperoleh setelah akseptor mengunakan kontrasepsi Vasektomi di kota bengkulu.

Untuk mengkaji dan mengetahui secara jelas hukum kontrasepsi vasektomi dalam perspektif maslahah mursalah. Manfaat Dan Kontribusi Penelitian Dalam penelitian ini diharapkan dan diupayakan oleh peneliti mempunyai manfaat sebagai berikut: Secara Teoritis Sebagai sumbangan pemikiran dalam kajian Hukum Islam (Ushul Fiqh) pada instansi IAIN Bengkulu khususnya pada persoalan yang berkaitan dengan legalitas kontrasepsi vasektomi.

Secara Praktis Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait persoalan program keluarga berencana, khususnya program kontrasepsi vasektomi agar lebih bisa diterima kalangan masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga bisa memberikan kepastian hukum bagi masyarakat islam secara luas terkait persoalan legalitas hukum vasektomi secara komprehensif.

Literatur Review Permasalahan tentang vasektomi telah lama muncul dan sampai sekarang masih diperdebatkan. Berikut ini para peneliti yang melakukan kajian seputar vasektomi, antara lain: Siti latifah, Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga, melakukan penelitian dengan judul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Vasektomi (Studi Terhadap Peran Serta Suami Melakukan Vasektomi Dalam ber-KB di BKKBN DIY).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran serta suami melakukan vasektomi dalam ber-KB masih terbilang rendah. Hal tersebut dikarenakan faktor yang dialami oleh masyarakat, diantaranya: Sosial budaya, pengetahuan masyarakat, kondisi sosial ekonomi masyarakat, sosialisasi KB pria masih kurang, belum dimanfaatkannya peserta KB pria dengan maksimal, dan tokoh agama tertentu belum membolehkan vasektomi.

Penelitian yang dilakukan oleh siti latifah berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dari beberapa aspek, antara lain: Aspek yang pertama dari fokus penelitian, fokus penelitian siti latifah adalah peran serta suami dalam melakukan vasektomi sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan lebih mengarah motif dan manfaat yang diperoleh dari vasektomi.

Yang kedua, alat analisis yang peneliti pergunakan lebih spesifik dari pada siti latifah, karena alat analisis yang peneliti pergunakan bukan analisis hukum islam secara umum tapi analisis mengunakan adilatul ahkam yakni mengunakan maslahah mursalah. Aspek yang ketiga, dari tempat penelitian dilakukan. Tempat penelitian siti latifah adalah Kota Yokyakarta sedangkan tempat penilitian yang peneliti lakukan adalah kota bengkulu.

Muhammad Makhrus, Mahasiswa Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, Melakukan penelitian dengan judul Analisis Hukum Islam Tentang Vasektomi Dan Tubektomi Dalam Keluarga Berencana. Data penelitian ini keseluruhannya diperoleh dan dihimpun melalui pembacaan dan kajian kepustakaan (Bibliographie Research). Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa KB Menggunakan vasektomi dan tubektomi hukumnya adalah diperbolehkan dalam keadaan darurat.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Makhrus berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dari beberapa aspek, antara lain: Aspek yang pertama dari jenis penelitian, jenis penelitian yang dilakukan oleh muhammad Makhrus adalah kajian kepustakaan sedangkan yang penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan. Aspek yang kedua alat analisis yang peneliti pergunakan lebih spesifik (merucut) dari pada penelitian muhammad Makhrus, karena alat analisis yang peneliti pergunakan bukan analis hukum islam secara umum tapi analisis mengunakan adilatul ahkam yakni mengunakan maslahah mursalah.

Aspek yang ketiga adalah fokus penelitian, fokus penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik karena hanya mengarah pada motif dan manfaat yang diperoleh dari vasektomi saja, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad makhrus lebih umum karena bukan vasektomi saja yang dikaji melainkan kontrasepsi tubektomi juga. Landasan Teori Dan kerangka Konseptual Teori Maslahah Mursalah_ Dalam kitab 'Ilmu Ushul Fiqh karya DR.

Abdul Wahab Kholaf disebutkan bahwa dalam berhujjah mengunakan maslahah

mursalah harus berhati-hati agar tidak terjebak oleh hawa nafsu. Oleh karena itu setidaknya ada tiga syarat yang harus ada ketika berhujjah mengunakan metode maslahah mursalah, antara lain:_ Harus berupa kemaslahatan haqiqi_ bukan kemaslahatan wahmi, maksudnya adalah pembentukan hukum pada suatu masalah harus benar-benar bisa mendatangkan kemanfaatan dan menolak kemudhorotan (bahaya).

Sedangkan pembentukan hukum yang berdasar pada dugaan tanpa mempertimbangkan adanya bahaya yang akan datang maka pembentukan hukum ini masuk kategori pembentukan hukum yang berdasar pada maslahah wahmi. Contoh kemaslahatan wahmi, pencabutan hak suami mentalaq istrinya dan meletakan hak mentalaq ditangan hakim dalam segala situasi dan kondisi._

Harus berupa kemaslahatan umum, bukan berupa kemaslahatan pribadi. Maksudnya pembentukan hukum pada suatu kasus harus mendatangkan manfaat bagi mayoritas umat manusia serta menolak kemudorotan atau bahaya yang akan menimpa mereka, bukan untuk kemaslahatan individu atau sejumlah perorangan yang merupakan minoritas dari mereka.

Oleh karena itu hukum tidak boleh disyari'atkan untuk mewujudkan kemaslahatan khusus bagi penguasa atau pembesar tanpa memandang kemaslahatan mayoritas umat manusia._ Harus tidak bertentangan dengan hukum prinsip yang telah ditetapkan berdasarkan nash dan ijma'. Oleh karena itu, tidak sah mengakui kemaslahatan yang menuntut persamaan antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam warisan, karena kemaslahatan ini termasuk kemaslahatan mulgo (tidak diangap atau dibatalkan) sebab bertentangan dengan al-Qur'an.

Kerangka Istinbath Maslahah Mursalah Yang dimaksud dengan kerangka istinbath maslahah mursalah disini adalah kerangka berpikir yang akan digunakan oleh peneliti untuk dijadikan pedoman dalam menyelesaikan persoalan Justifikasi Vasektomi melalui pendekatan maslahah mursalah. Langkah-langkah dalam menyusun kerangka istinbath maslahah mursalah yang dikaitkan dengan Justifikasi Vasektomi adalah sebagai berikut: Mendeskripsikan, mengumpulkan serta menyajikan data yang terkait dengan dengan persoalan justifikasi Vasektomi .

Memastikan bahwa persoalan Justifikasi Vasektomi adalah masuk kategori obyek maslahah mursalah_, hal ini dilakukan dengan cara mengecek apakah ada dalil baik dalil tersebut berasal dari al-Qur'an dan al-hadis yang bisa dijadikan dasar

untuk memecahkan persoalan Justifikasi Vasektomi . Memverifikasi manfaat-manfaat yang terdapat dalam Vasektomi bisa dijadikan dasar untuk berhujjah mengunakan maslahah mursalah.

Hal ini dilakukan dengan cara melihat syarat-syarat berhujjah mengunakan maslahah mursalah kemudian diterapkan pada manfaat yang terdapat pada Vasektomi, yang kemudian hasil dari verifikasi tersebut nanti akan dijadikan landasan berhujjah mengunakan maslahah mursalah sehinga nanti bisa diketahui hukum kontrasepsi vasektomi dengan mempertimbangkan kontra indikasi, motif, dan manfaat yang terdapat pada kontrasepsi vasektomi.

Metode Penelitian Dalam masalah metode penelitian, setidaknya ada beberapa poin yang perlu diperhatikan guna menunjang kesuksesan suatu penelitian yang dilakukan. Beberapa poin tersebut antara lain: Jenis Penelitian Jenis penelitian yang peneliti lakukan guna mengungkapkan fakta terkait masalah kontrasepsi vasektomi adalah penelitian field research (penelitian lapangan)._

Dalam penilitian ini, peneliti akan melakukan pengalian data secara mendalam dan melakukan analisis secara intensif mengenai kontra indikasi, motif, serta manfaat-manfaat yang terdapat pada kontrasepsi vasektomi sehinga bisa dijadikan dasar berhujjah mengunakan Maslahah Mursalah. Lokasi dan Waktu Penelitian Sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini, maka penelitian ini berlokasi di kota bengkulu.

Alasan pemilihan lokasi ini karena kota bengkulu adalah kota dengan jumlah akseptor kontrasepsi vasektomi terbanyak apabila dibandingkan dengan kota atau kabupaten lain yang ada di provinsi bengkulu. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih 6 (enam bulan) sebagaimana terlampir dalam jadwal penelitian. Sumber Data Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh.

Dalam penelitian ini, ada beberapa sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan rujukan, antara lain: Sumber Data Primer Menurut Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah sumber data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya._

Oleh karena itu, sumber data primer peneliti dalam penelitian ini hanya kata-kata dan tindakan akseptor kontrasepsi vasektomi. Sumber data primer tersebut oleh peneliti akan dicatat melalui catatan tertulis, perekaman atau melalui

pengambilan foto. Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder yaitu sumber yang secara tidak langsung berkaitan dengan objek penelitian ini tetapi dirasa sangat mendukung dalam penelitian, baik berupa buku-buku, artikel, koran, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kontrasepsi vasektomi.

Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik dalam mengumpulkan data-data penelitian, yaitu: Wawancara (Interview) Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula._ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ada dilapangan terkait kontrasepsi vasektomi.

Peneliti melakukan wawancara mengunakan teknik wawancara tak tersetuktur._ Teknik ini peneliti pilih karena lebih bersifat luwes dan dirancang agar sesuai dengan subjek dan suasana pada wawancara berlangsung. Dokumentasi Teknik dokumentasi peneliti lakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dan literatur yang memiliki keterkaitan dengan persoalan kontrasepsi vasektomi.

Informen Penelitian Informen penelitian ini adalah seluruh akseptor vasektomi yang ada di kota bengkulu. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Badan koordinasi Keluarga Berencana Nasional Bengkulu jumlah akseptor vasektomi di kota bengkulu ada 154 orang namun tidak semuanya akan peneliti jadikan sebagai sampel penelitian, peneliti hanya mengambil kurang lebih 10 % sampel dari populasi yang ada sebagai sampel penelitian.

Dalam pemilihan sampel, peneliti mengunakan teknik Purposive Sampling_, tujuannya agar data yang diperoleh bisa dibidik dan dikembangkan terus dari satu sampel ke sampel selanjutnya. Teknik Analisis Data Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif_ dengan pola berfikir induktif. Analisa induktif yang dimaksud adalah analisa yang berangkat dari data yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum.

Dalam Penelitian kualitatif ini, peneliti akan melalui tiga komponen pokok, yaitu, data reduction, data display dan data conclusion drawing._ Tiga komponen ini akan saling berkaitan baik sebelum, pada waktu dan setelah pelaksanaan pengumpulan data. Analisis ini pada umumnya disebut dengan model analisis mengalir atau flow model of analysis.

BAB II TEORI MASLAHAH MURSALAH Pengertian Maslahah Mursalah Secara etimologi, Maslahah mursalah terdiri dari dua kata, yaitu kata Maslahah dan kata

mursalah. Kata Maslahah sendiri adalah masdar (kata benda) dari kata Sholaha yang memiliki arti faedah, kepentingan, kemanfaatan dan kemaslahatan._ Imam Musa Ibrahim menyebutkan dalam kitabnya "al-Madkhal fi Ushulil Fiqh wa Tarikhu at-Tasyri' al-Islam bahwa Maslahah sama dengan manfa'ah baik dipandang dari sisi wazan atau ma'nanya._

Sedangkan kata mursalah adalah isim maf'ul (objek) dari fi'il madhi (kata dasar) dalam bentuk tsulasi (kata dasar yang tiga huruf) yaitu rasala dengan penambahan huruh alif dipangkalnya sehinga menjadi arsala. Secara etimologi berarti terlepas atau dalam arti mutlaqatan (bebas). Kata lepas dan bebas disini jika dihubungkan dengan kata Maslahah maksudnya adalah terlepas dan bebas dari keterangan yang menunjukan boleh atau tidaknya dilakukan._

Bila ditinjau secara istilah, para ulama' ushul fiqh tidak mencapai kata sepakat dalam memberikan batasan dan defenisi tentang apa sebenarnya itu Maslahah. Imam Gazali mendefinisikan Maslahah sebagai berikut, عِبَارَةٌ فِي الْأَصْلِ عَنْ جَلْبِ مَنْفَعَةٍ أَوْ دَفْعِ مَضَرَّةٍ Artinya: ungkapan yang pada asalnya digunakan untuk menarik manfaat atau menolak mudharot._

Imam As-Saukani mendefinisikan Maslahah sebagai berikut, اَلْمُحَافَظَةُ عَلَى مَقْصُوْدِ الشَّرْعِ بدَفْعِ الْمَفَاسِدِ عَنِ الْخَلْقِ Artinya: memelihara tujuan syara'(dalam menetapkan hukum) dengan cara menghindarkan kerusakan dari manusia._ Imam Abdur Rahman mendefinisikan Maslahah dalam kitab tafsirnya sebagai berikut, حَقِيْقَةُ الْمَصْلَحَةِ هِيَ الَّتِي تَصْلُحُ بهَا أَحْوَالُ الْعِبَادِ وَتَسْتَقِيْمُ بهَا أُمُوْرُهُمْ اَلدِّيْنِيَّةِ وَالدُّنْيَوِيَّةِ Artinya: "hakikat Maslahah adalah sesuatu yang bisa membuat baik terhadap keadaan-keadaan hamba-hamba (manusia-manusia) dan menstabilkan urusan-urusanya baik urusan agama maupun urusan akhirat._

Dalam kitab al-Buhus al-Ilmiyah disebutkan bahwa Maslahah adalah اَلْمَصْلَحَةُ هِيَ الْمَنْفَعَةُ الْحَاصِلَةُ أَوْ اَلْغَالِبَةُ Artinya: "Maslahah adalah manfaat yang diperoleh atau manfa'at yang dominan (umum dan ungul)"._ Dalam kitab Mafahim al-Islamiyah disebutkan bahwa Maslahah adalah اَلْمَصْلَحَةُ: هِيَ جَلْبُ مَنْفَعَةٍ مَقْصُوْدَةٍ لِلشَّارِعِ الْحَكِيْمِ Artinya: "Maslahah adalah menarik manfaat yang yang maksud oleh syari' yang bijaksana"._

Dalam Majalah Jami'ah Islamiyah yang ada di Madinah, disebutkan bahwa Maslahah adalah اَلْمَصْلَحَةُ: هِيَ مَقْتَضَى الْعُقُوْلِ الْقَوِيْمَةِ وَالْفِطْرِ السَلِيْمَةِ مِنَ الرَّشَادِ، مَا يُحَقِّقُ مَقْصُوْدَ الشَّارِعِ وَالْعِبَادِ مِنْ صِلَاحِ الْمَعَاشِ وَالْمَعَادِ Artinya: "Maslahah adalah apa yang dikehendaki oleh akal yang lurus(tidak dipengaruhi oleh hawa nafsu) dan fitrah yang sehat untuk merealisasikan tujuan syaari' dan manusia berupa kebaikan di dunia dan

akhirat”._

Walaupun para ulama’ Ushul fiqh berbeda dalam mendefinisikan Maslahah, namun pada tataran subtasinya mereka boleh dibilang sampai pada titik penyimpulan, bahwa Maslahah adalah suatu bentuk upaya hukum untuk mendatangkan sesuatu yang berdampak positif (manfaat) serta menghindarkan diri dari hal-hal yang bermuatan negatif (mudhorot)._ Sedangkan apabila dua kata Maslahah dan mursalah dirangkai dalam satu kalimat maka akan memiliki makna tertentu.

Para ulama’ berbeda-beda dalam mendefinisikan Maslahah mursalah, diantaranya: DR. Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab Ushul al- Fiqh al-Islami mendefinisikan istishlah atau Maslahah mursalah sebagai berikut: اَلْأَوْصَافُ الَّتِي تُلَائِمُ تَصَرَّفَاتِ الشَّارع وَمَقَاصِدَهُ وَلَكِنْ لَمْ يُشْهَدْ لَهَا دَلِيْلٌ مُعَيَّنٌ مِنَ الشَّرْع بِالْإِعْتِبَار اَوْ إِلْغَاءِ وَيَحْصُلُ مِنْ رَبْطِ الْحُكْمِ بهَا جَلْبُ مَصْلَحَةٍ اَوْ دَفْع مَفْسَدَةٍ عَن النَّاس Artinya: sifat sifat yang selaras dengan tindakan dan tujuan tasyri' tetapi tidak ditemukan dalil khusus yang mensyâri'atkanya atau membatalkannya, dan dari perhubungan hukum dengan sifat tersebut maka akan tercapai keMaslahahatan dan bisa menolak kerusakan pada manusia._ Dr.

Abdul Wahab Khalaf mendefinisikan Maslahah mursalah sebagai berikut, اَلْمَصْلَحَةُ الَّتِي لَمْ يُشَرّع الشَّارعُ حُكْمًا لِتَحْقِيْقِهَا وَلَمْ يَدُلَّ دَلِيْلٌ شَرْعِيٌّ عَلَي اِعْتِبَارِهَا اَوْ اِلْغَائِهَا Artinya: suatu keMaslahahatan dimana syari’ tidak mensyari’atkan suatu hukum untuk merealisir keMaslahahatan itu, dan tidak ada dalil yang menunjukan atas pengakuan atau pembatalanya._

Imam Gazali dalam kitab al-Mustasfa mendefinisikan Maslahah mursalah sebagai berikut, مَا لَمْ يَشْهَدْ لَهُ مِنْ الشَّرْع بالْبُطْلَان وَلَا بالِاعْتِبَار نَصٌّ مُعَيَّنٌ Artinya: “apa apa (Maslahah) yang tidak ada bukti baginya dari syara’ dalam bentuk nas tertentu yang membatalkannya dan tidak ada yang memperhatikannya”._ Imam Ar-Razi Dalam kitab al-Mahsul menyebutkan bahwa Maslahah mursalah adalah مَالَمْ يَشْهَدْ لَهُ بالْاِعْتِبَار وَلَا بِالْإِبْطَالِ نَصٌّ مُعَيَّنٌ Artinya: “Maslahah yang tidak ada bukti nas tertentu yang membatalkanya dan tidak pula memperhatikanya”._

Imam Asy-Syaukani didalam kitabnya Irsyad al-Fuhul mendefinisikan Maslahah mursalah sebagai berikut, اَلَّذِي لَا يُعْلَمُ أَنَّ الشَّارعَ أَلْغَاهُ أَوْ اِعْتِبَرَهُ Artinya: “Maslahah yang tidak diketahui apakah syari' menolaknya atau memperhitungkanya”._ Imam Amudi dalam kitabnya al-Ahkam li Amudi mendefinsikan Maslahah mursalah sebagai berikut, مَالَمْ يَشْهَدْ اَلشَّرْعُ لَهَا باعْتِبَار وَلَا إِلْغَاءٍ Artinya: “Maslahah yang tidak ada petunjuk syara’ yang memperhatikan atau membatalkanya”._

Imam Abdul Muhsin mendefinisikan Maslahah mursalah sebagai berikut: اَلْمَصْلَحَةُ الْمُرْسَلَةُ هِيَ الْمَصْلَحَةُ الَّتِي لَمْ يَأْتِ الشَّرْعُ باعْتِبَارِهَا أَوْ إِلْغَائِهَا، وَهِيَ وَسِيْلَةٌ إِلَى تَحْقِيْق أَمْر مَشْرُوْع Artinya: "Maslahah mursalah adalah Maslahah yang tidak ada ketentuaan syara' tentang pensyâri'atanya atau pengilghoanya (tidak disyâri'atkan), Maslahah mursalah adalah perantara untuk merealisasikan sesuatu yang disyâri'atkan"._

Imam Abu Zahra mendefinisikan Maslahah mursalah sebagai berikut, هِيَ اَلْمَصَالِحُ الْمُلَائِمَةُ لِمَقَاصِدِ الشَّرْع اْلإِسْلَامِيّ وَلَا يَشْهَدُ لَهَا اَصْلٌ خَاصٌ بالْإعْتِبَار اَوْ اْلإِلْغَاءِ Artinya: " Maslahah yang selaras dengan tujuan syâri'at islam dan petunjuk tertentu yang membuktikan tentang pengakuannya atau penolakannya._

Dalam kitab al-Mausu'ah al-Fiqhiyah Quwait, Maslahah mursalah didefinisikan sebagai berikut, اَلْمَصْلَحَةُ الْمُرْسَلَةُ : هِيَ كُلُّ مَصْلَحَةٍ غَيْرَ مُعْتَبَرَةٍ وَلَا مُلْغَاةٍ بنَصٍّ مِنَ الشَّارع بخُصُوْصِهَا Artinya: " Maslahah mursalah adalah setiap Maslahah yang dipandang atau dibiarkan oleh syâr'i dengan kekhususanya"._ Maslahah mursalah disebut juga Maslahah yang mutlak, hal ini dikarenakan tidak ada dalil yang mengakui kesahan atau kebatalannya.

Jadi, pembentukan hukum dengan cara Maslahah al-mursalah didasarkan semata-mata untuk mewujudkan kemaslahatan manusia dengan arti untuk mendatangkan manfaat, menolak kemudhorotan dan kerusakan bagi manusia._ Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa meskipun para ulama' berbeda dalam mendefinisikan Maslahah mursalah tapi dalam tataran subtansi mereka sepakat bahwa Maslahah mursalah adalah suatu kemaslahatan yang tidak disingung oleh syara' dan tidak pula ada dalil-dalil yang menyuruh untuk mengerjakan atau meningalkannya.

Kehujjahan Maslahah Mursalah Jumhur ulama' berpendapat bahwa Maslahah mursalah merupakan hujjah syar'iyah yang bisa dijadikan tasri'ul ahkam, mereka juga berpendapat bahwasanya suatu peristiwa atau suatu persoalan yang tidak ada hukumnya baik dari nas al-Qur'an maupun Hadis serta tidak dijumpai juga pada Ijma'_ harus diputuskan hukumnya berdasarkan kemaslahatan yang ada didalam persoalan tersebut, persoalan tersebut tidak boleh ditanguhkan (dimauqufkan) dengan alasan menungu adanya justifikasi terhadap kemaslahatan yang ada pada persoalan tersebut._

Jumhur ulama' menerima Maslahah mursalah sebagai metode istinbath hukum dengan dua alasan, antara lain: Hasil induksi terhadap ayat al-Qur'an atau Hadis menunjukan bahwa setiap hukum mengandung kemaslahatan bagi umat manusia. Kemaslahatan manusia akan senantiasa dipengaruhi perkembangan

tempat, zaman, dan lingkungan mereka sendiri.

Apabila syariat Islam terbatas pada hukum-hukum yang ada saja, tentu akan menimbulkan kesulitan._ Sedangkan dari Golongan Maliki sebagai pembawa bendera Maslahah mursalah mengemukakan tiga alasan kehujjahan Maslahah mursalah, antara lain:_ Praktek para sahabat Nabi Muhammad SAW. yang telah menggunakan Maslahah mursalah, diantaranya: Sahabat mengumpulkan al-Qur'an kedalam beberapa mushaf.

Padahal hal ini tidak pernah dilakukan dimasa Rasulullah SAW. alasan yang mendorong mereka melakukan pengumpulan itu tidak lain kecuali semata-mata karena Maslahah, yaitu menjaga al-Qur'an dari kepunahan atau kehilangan kemutawatiranya karena meninggalnya sejumlah besar hafi?_ dari generasi sahabat._ Khulafa ar-Rasyidun menetapkan keharusan menanggung ganti rugi kepada para tukang.

Padahal menurut hukum asal, bahwasanya kekuasaan mereka didasarkan atas kepercayaan (amanah). Akan tetapi ternyata seandainya mereka tidak dibebani tangung jawab mengganti rugi, mereka akan berbuat ceroboh dan tidak memenuhi kewajibannya untuk harta benda orang lain yang berada dibawah tanggung-jawabnya. Sahabat Ali ra. menjelaskan bahwa asas diberlakukanya ganti rugi (memberi jaminan) disini adalah Maslahah.

Ia berkata : لَا يَصْلُحُ النَّاسُ إِلَّا ذَاكَ Artinya : "masyarakat tidak akan menjadi baik kecuali dengan jalan diterapkannya ketentuan ganti rugi (jaminan) _ Umar bin Khaththab ra. merintahkan para penguasa (pegawai negeri) agar memisahkan antara harta kekayaan pribadi dengan harta yang diperoleh dari kekuasaanya. Karena Umar melihat bahwa dengan cara itu pegawai atau penguasa dapat menunaikan tugasnya dengan baik, tercegah dari melakukan manipulasi dan mengambil harta ganimah (rampasan) dengan cara yang tidak halal. Jadi kemaslahatan umumlah yang mendorong khalifah Umar kebijaksanaan itu._ Umar bin Khaththab ra.

sengaja menumpahkan susu yang dicampur air guna memberi pelajaran kepada mereka yang berbuat mencampur air susu dengan air. Sikap Umar tersebut tergolong dalam kategori Maslahah, agar mereka tidak mengulangi perbuatannya lagi (mencampur susu dengan air)._ Para sahabat menetapkan hukum mati kepada semua anggota kelompok (jama'ah) lantaran membunuh satu orang jika mereka bersama-sama melakukan pembunuhan tersebut, karena memang kemaslahatan menghendakinya. Alasanya, orang yang dibunuh adalah

ma’sum (terpelihara darahnya), sementara ia telah dibunuh dengan sengaja.

Seandainya kita berpendapat bahwa sekelompok orang (jama’ah) tidak dikenakan hukuman mati dengan membunuh satu orang, maka dalam kasus semacam itu (menumpahkan darah seseorang oleh orang banyak) sama artinya menghindarkan dari hukum qisas_. Sebab untuk melakukan pembunuhan terhadap satu orang, cukup bisa dilakukan oleh dua orang. Maka setiap orang yang ingin selamat dari sanksi hukuman qisas, ia bisa melakukan pembunuhan bersama orang lain (cukup berdua), dan keduanya terbebas dari sanksi tersebut, sementara lawannya mati terbunuh.

Oleh karena itu, kemaslahatan mendorong untuk diterapkanya hukuman mati terhadap seluruh anggota kelompok (jama’ah) hanya karena membunuh satu orang didaerah san’a, kemudian Umar membunuh semuanya dan beliau berkata: “seandainya seluruh penduduk san’a bersama-sama membunuhnya, niscaya aku bunuh semuanya.”_ Adanya Maslahah sesuai dengan maqasid as-syar’i_ (tujuan-tujuan syari’), artinya dengan mengambil Maslahah berarti sama dengan merealisasikan maqasid as-syar'i.

sebaliknya mengesampingkan Maslahah berarti mengesampingkan maqasid as-syar’i. Sedangkan mengesampingkan maqasid as-syar'i adalah batal (tidak boleh). Oleh karena itu, adalah wajib mengunakan dalil Maslahah atas dasar bahwa ia adalah sumber hukum pokok (asal) yang berdiri sendiri. Sumber hukum ini tidak keluar dari ushul (sumber-sumber pokok), bahkan terjadi sinkronisasi antara Maslahah dan maqasid as-syar'i._

Seandainya Maslahah tidak diambil pada setiap kasus yang jelas mengandung Maslahah selama berada dalam konteks Maslahah-Maslahah syar'iyah, maka orang-orang mukallaf akan mengalami kesulitan dan kesempitan. Allah SWT berfirman: وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّين مِنْ حَرَج Artinya: “dia tidak sekali-kali menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesimpitan”. (QS.

Al-Hajj: 78)_ Firman Allah SWT lagi, يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”. (QS. Al-Baqarah: 185)_ Ummul mu’minin, Sayyidah Aisyah meriwayatkan bahwa hadis dari Nabi Muhammad SAW: عَنْ عَائِشَةَ - رضى الله عنها - أَنَّهَا قَالَتْ مَا خُيِّرَ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - بَيْنَ أَمْرَيْنِ إِلاَّ أَخَذَ أَيْسَرَهُمَا ، مَا لَمْ يَكُنْ إِثْمًا ، فَإِنْ كَانَ إِثْمًا كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ Artinya: “diriwayatkan dari Syayidah Aisyah bahwasanya tidak sekali-kali nabi dihadapkan pada dua pilihan, kecuali beliau memilih yang lebih mudah atau ringan selama bukan merupakan perbuatan dosa, dan jika perbuatan tersebut mengandung

dosa maka nabi adalah orang yang paling menjauhi perbuatan tersebut". (HR.

Imam Bukhori)_ Demikianlah alasan yang diajukan oleh golongan Imam Malik yang menjadikan Maslahah mursalah sebagai hujjah syara'. Selanjutnya Para ulama' ushul dalam menerima Maslahah mursalah sebagai metode istinbath hukum memberikan syarat-syarat tertentu. Para ulama usuli dalam menerima Maslahah mursalah sebagai metode istinbath hukum memberikan syarat-syarat tertentu.

Ulama Malikiyah dan Hanabilah menerima Maslahah mursalah sebagai dalil_ dalam menetapkan hukum, untuk menjadikan Maslahah mursalah sebagai dalil, Ulama Malikiyah dan Hanabilah mensyaratkan: Kemaslahatan itu sejalan dengan kehendak syara' dan termasuk dalam jenis kemaslahatan yang didukung nas_ secara umum. Kemaslahatan itu bersifat rasional dan pasti, bukan sekedar perkiraan sehinga hukum yang ditetapkan melalui Maslahah mursalah itu benar benar menghasilkan manfaat dan menghindari atau menolak kemudharatan. Kemaslahatan itu menyangkut kepentingan orang banyak, bukan kepentingan pribadi atau kelompok kecil tertentu._

Dalam kitab Ilmu Ushul Fiqh karyanya DR. Abdul Wahab Khalaf disebutkan bahwasanya dalam berhujjah mengunakan Maslahah mursalah harus berhati-hati agar tidak terjebak oleh hawa nafsu. Oleh karena itu, setidaknya ada tiga syarat yang harus ada ketika berhujjah mengunakan metode Maslahah mursalah, antara lain:_ Harus berupa kemaslahatan haq?qi_ bukan kemaslahatan wahmi, maksudnya adalah pembentukan hukum pada suatu masalah harus benar-benar bisa mendatangkan kemanfaatan dan menolak kemudhorotan (bahaya).

Sedangkan pembentukan hukum yang berdasar pada dugaan tanpa mempertimbangkan adanya bahaya yang akan datang maka pembentukan hukum ini masuk kategori pembentukan hukum yang berdasar pada Maslahah wahmi. Contoh kemaslahatan wahmi, pencabutan hak suami mentalaq istrinya dan meletakan hak mentalaq ditangan hakim dalam segala situasi dan kondisi._

Harus berupa kemaslahatan umum, bukan berupa kemaslahatan pribadi. Maksudnya pembentukan hukum pada suatu kasus harus mendatangkan manfaat bagi mayoritas umat manusia serta menolak kemudhorotan atau bahaya yang akan menimpa mereka, bukan untuk kemaslahatan individu atau sejumlah perorangan yang merupakan minoritas dari mereka.

Oleh karena itu, hukum tidak boleh disyari'atkan untuk mewujudkan

kemaslahatan khusus bagi penguasa atau pembesar tanpa memandang kemaslahatan mayoritas umat manusia._ Harus tidak bertentangan dengan hukum prinsip yang telah ditetapkan berdasarkan nas dan ijma'. Oleh karena itu, tidak sah mengakui kemaslahatan yang menuntut persamaan antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam warisan, karena kemaslahatan ini termasuk kemaslahatan mulgo (tidak diangap atau dibatalkan) sebab bertentangan dengan al-Qur'an.

Adapun Ulama' Syafi'iyah pada dasarnya juga menjadikan Maslahah mursalah sebagai salah satu dalil syara', akan tetapi, Imam Asy-Syafi'i memasukkanya dalam qiyas_. Al-Gazali mensyaratkan kemaslahatan yang dapat dijadikan hujjah dalam mengistinbathkan hukum, antara lain: Maslahah itu sejalan dengan jenis tindakan-tindakan syara' Maslahah itu tidak meningalkan atau bertentangan dengan nas syara' Maslahah itu termasuk kedalam kategori Maslahah yang dharuri, baik menyangkut kemaslahatan pribadi maupun kemaslahatan orang banyak dan universal, yang berlaku sama untuk semua orang._

Walaupun Maslahah mursalah oleh jumhur ulama' dijadikan metode istinbath tapi ada juga golongan yang menolak untuk menjadikan Maslahah mursalah sebagai metode istinbath, mereka memberikan beberapa alasan, antara lain:_ Maslahah yang tidak didukung oleh dalil khusus akan mengarah pada salah satu bentuk pelampiasan dari keiniginan nafsu yang cenderung mencari keenakan. Padahal tidak demkian halnya prinsip-prinsip syari'at Islam.

Maslahah andaikan dapat diterima (mu'tabaroh), ia termasuk kedalam kategori qiyas dalam arti luas (umum), andaikan tidak mu'tabaroh maka ia tidak tergolong qiyas. Adalah tidak bisa dibenarkan suatu angapan yang mengatakan bahwa pada suatu masalah terdapat Maslahah mu'tabaroh sementara Maslahah itu tidak termasuk kedalam nas dan qiyas. Sebab pandangan semacam itu akan membawa kesuatu kesimpulan tentang terbatasnya nas-nas al-Qur'an atau Hadis Nabi SAW.

dalam menjelaskan syari'at dengan kenyataan tablig yang telah diperankan oleh Nabi SAW. Mengambil dalil maslahah tanpa berpegang pada nash terkadang akan berakibat kepada suatu penyimpangan dari hukum syari'at dan tindakan kelaliman terhadap rakyat dengan dalil maslahah, sebagaimana yang dilakukan oleh raja-raja yang lalim.

Berkaitan dengan masalah ini, Imam Ibnu Taimiyah berkata " hal tersebut ditinjau dari sigi kemaslahatan akan menimbulkan kegoncangan besar dalam urusan agama. Mayoritas para pemimpin (pemerintah) dan masyarakat ketika melihat

adanya maslahah lalu mereka menjalankanya, berdasarkan prinsip tersebut (mengambil maslahah tanpa berpegang pada nash).

Diantara maslahah-maslahah itu terkadang sebenarnya berupa larangan sy?ra' yang tidak diterima atau diketahui, kadangkala mereka mengajukan dalam maslahah mursalah ungkapan (kalam) yang berlawanan dengan nash. Malahan di antara maslahah mursalah yang mereka ambil, banyak yang mengesampingkan maslahat-maslahat yang wajib diterima menurut sy?ra', atas dasar anggapan bahwa sy?ra' tidak menerangkan hal itu sehinga berbagai kewajiban dan perbuatan mustahab (sunah) ditinggalkan, atau bahkan jatuh kedalam perbuatan terlarang atau yang makruh. Kadangkala juga sy?ra' menerangkan hal itu, tetapi tidak diketahuinya.

Seandainya kita memakai Maslahah sebagai sumber hukum pokok yang berdiri sendiri, niscaya hal itu akan menimbulkan terjadinya perbedaan hukum akibat perbedaan negara, bahkan perbedaan pendapat perorangan dalam satu perkara. Disuatu Negara, perkara tersebut tergolong haram karena dipandang mengandung kemudhorotan, sementara dinegara lain tergolong halal karena dipandang mengandung manfaat.

Atau haram karena mengandung mudhorat menurut sebagian orang, dan halal menurut orang lain. Padahal tidak demikian seharusnya syari'at yang berlaku universal, sepanjang zaman. Dalam kitab Ilmu Ushul Fiqh karyanya DR. Abdul Wahab Khalaf disebutka dua alasan golongan yang menentang mashlahah mursalah dijadikan sebagai metode istinbath, antara lain:_ Sy?ri'at telah memelihara segala kemaslahatan manusia dengan nash-nash dan dengan petunjuknya berupa qiy?s.

Sy?ri' tidak membiarkan umat manusia dengan sia-sia dan tidak pula membiarkan kemaslahatan apapun tanpa ada penunjukan pentasyri'annya. Tidak ada suatu kemaslahatan melainkan pasti ada bukti (dalil) dari sy?ri' yang mengakuinya. Sedangkan kemaslahatan yang tidak ada dalil yang menunjukan penetapannya adalah bukan kemaslahatan hakiki melainkan kemaslahatan wahmiyyah (dugaan saja).

Sementara tidak dibenarkan mendasarkan hukum pada kemaslahatan wahmiyyah._ Pembentukan hukum atas dasar kemutlakan kemaslahatan berarti membuka pintu untuk hawa nafsu baik dari kalangan penguasa, amir dan para mufti. Sebagian dari mereka kadangkala terkalahkan oleh hawa nafsu dan keinginannya, sehinga mereka membayangkan berbagia mafsadah (kerusakan)

sebagai kemaslahatan.

Sementara kemaslahatan merupakan hal yang bersifat perkiraan yang dapat berbeda-beda akibat perbedaan berbagai pendapat dan lingkungan. Oleh karena itu, pembukaan pintu pembentukan hukum berdasarkan mutlaknya kemaslahatan akan membuka pintu kejahatan._ Hal ini berbeda menurut Jumhur fuqaha', mereka sepakat bahwa mashlahah mursalah dapat diterima dalam fiqh Islam.

Dan setiap mashlahah wajib diambil sebagai sumber hukum selama bukan dilatarbelakangi oleh dorongan syahwat dan hawa nafsu dan tidak bertentangan dengan nash serta maq?shid sy?ri' (tujuan-tujuan sy?ri'). Hanya saja golongan Syafi'iyah dan Hanafiyah sangat memperketat ketentuan mashlahah. Mereka mengatakan bahwa mashlahah harus mengacu pada qiy?s yang mempunyai 'illat yang jelas batasannya (mun?abi?ah).

Karenanya, disitu harus terdapat ashal (sumber pokok) yang dijadikan maqis alaih (landasan qiy?s). Serta 'illat harus jelas batasanya (mun?abi?ah) yang mengandung esensi mashlahah. Meskipun kemaslahatan terkadang tidak mengandung 'illat dalam kondisi tertentu. Golongan Maliki dan Hambali berpendapat bahwa sifat munasib yang merupakan alasan adanya mashlahah, meskipun tidak jelas batasanya, patut menjadi 'illat bagi qiy?s.

Kalau memang demikian (sifat munasib layak dijadikan 'illat) maka berarti mashlahah mursalah termasuk dalam macam qiy?s. Oleh karena itu, mashlahah mursalah bisa diterima sebagai sumber hukum sebagaimana halnya diterimanya qiy?s berdasarkan sifat munasib, yaitu hikmah, tanpa mengandung apakah 'illat itu mun?abi?oh atau tidak.

Karena begitu dekatnya pengertian sifat munasib dan mashlahah mursalah sehinga sebagian ulama ma?hab Maliki menganggap bahwa sesunguhnya semua ulama fiqh memakai dalil mashlahah, meskipun mereka menamakannya sifat munasib atau memasukannya kedalam bagian qiy?s._ Imam Qarafi berpendapat bahwa mashlahah mursalah bila diselidiki ternyata terdapat pada seluruh ma?hab.

Sebab mereka ada yang mengunakan pendekatan qiy?s dan ada yang menggunakan pendekatan sifat munasib yang mengangap tidak perlu adanya dalil, padahal sebenarnya itulah yang dimaksud dengan mashlahah mursalah. Diantara yang menguatkan diterapkannya dalil mashlahah mursalah ialah

praktek-praktek para sahabat dalam berbagai hal karena alasan mashlahah secara mutlak, bukan karena adanya dalil yang menunjukan hukum mengenai hal tersebut.

Contoh hal tersebut adalah penulisan (pembukuan) mushaf al-Qur'an yang tidak dilakukan dizaman Nabi SAW., pengantian khalifah berdasarkan wasiat dari Abu Bakar kepada Umar bin Khatab dimana belum pernah diterapkan pada masa sebelumnya yang karenanya prinsip musyawaroh ditingalkan, pembentukan lembaga-lembaga pemerintah, pencetakan mata uang bagi kaum muslimin, pembuatan rumah tahanan dan pengunaan tanah waqaf yang ada didepan masjid Rasullulah SAW. untuk pelebaran masjid ketika dirasakan sudah terlalu sempit, pelebaran masjid ini dilakukan oleh khalifah U?man bin Affan ra.._

Sedangkan angapan sebagian ulama Ma?hab Maliki diatas, yakni bahwa golongan Syafi'i dan Hanafiyah memakai mashlahah mursalah perlu ditinjau kembali. Masalah ini banyak dibicarakan diberbagai kitab. Imam Asnawi menuturkan hal itu dengan berbagai catatan, begitu pula Imam Sya?ibi menguraikan dalam salah satu kitabnya. Berkenaan dengan kehujahan Maslahah mursalah para ulama mengemukakan empat pandangan, sebagai berikut: Pertama, menolak Maslahah mursalah selama tidak berdasarkan kepada sumber pokok (asal) yang kuat (al-Qur'an dan Hadis). Maka jika berdasarkan kepada asal yang kuat, maka ia termasuk qiyas.

Kedua, Maslahah mursalah dapat diterima selama sesuai dengan maqasid as-syar'i dan tidak bertentangan dengan asal yang sabit (kuat). Maslahat-maslahat yang boleh diterima bisa terbebas dari berbagai qoyid (batasan), kecuali dua qoyid tersebut. Ketiga, Maslahah mursalah diterima apabila mendekati makna dari asal sabit (sumber pokok yang kuat/ al-Qur'an dan Hadis), meskipun secara langsung tidak bersandarkan kepada sumber pokok yang berdiri sendiri. Keempat, Maslahah mursalah bisa diterima apabila merupakan dhorurot yang pasti (qoth'i)._

Objek Maslahah Mursalah Yang menjadi objek Maslahah mursalah adalah kejadian atau peristiwa yang perlu ditetapkan hukumnya, tetapi tidak ada satupun nas (al-Qur'an dan Hadis) yang dapat dijadikan dasarnya. Menurut Imam Qarafi Ath-thusi dalam kitabnya Maslahah Al-Mursalah menjelaskan bahwa Maslahah mursalah itu sebagai dasar dalam menetapkan hukum dalam bidang mua'malah dan semacamnya, sedangkan dalam soal ibadah adalah Allah SWT. yang menetapkan hukumanya, karena manusia tidak sangup mengetahui dengan lengkap hikmah ibadah itu._

Klasifikasi Maslahah_ Para ahli Ushul fiqh membagi mashlahah menjadi beberapa macam, dilihat dari beberapa segi, sebagai berikut: dilihat dari segi kualitas dan kepentingan kemaslahatanya, dibagi menjadi tiga, yaitu: Mashlahah Adh-dharuriyah adalah kemaslahatan yang berkaitan atau berhubungan dengan kebutuhan pokok umat manusia di dunia dan akhirat. Artinya, kehidupan manusia tidak punya arti apa-apa bila satu saja dari prinsip yang lima itu tidak ada.

Mashlahah Adl-dlaruriyah dibagi menjadi lima, Yaitu : (1) memelihara agama, (2) memelihara jiwa, (3) memelihara akal, (4) memelihara keturunan, dan (5) memelihara harta. Mashlahah al-Hajjiyah Adalah kemaslahatan yang dibutuhkan dalam penyempurnaan kemaslahatan pokok (mendasar) yang berbentuk keringan untuk mempertahankan dan memelihara kebutuhan mendasar manusia.

Contoh dalam bidang ibadah diberi keringanan meringkas (qosr) shalat dan berbuka puasa bagi yang sedang musafir, dalam bidang mu'amalah dibolehkan berburu binatang dan memakan makanan yang baik-baik, dibolehkan jual beli pesanan (bay' usalam), kerja sama dalam pertanian (muza'roah) dan perkebunan (musaqoh). Mashlahah at-Tahsiniyah Adalah kemaslahatan yang sifatnya pelengkap berupa keluasan yang dapat melengkapi kemaslahatan sebelumnya.

Atau kemaslahatan yang kebutuhan hdup manusia kepadanya tidak sampai dhoruri, juga tidak sampai pada tingkat hajjiyah, namun kebutuhan tersebut perlu dipenuhi dalam rangka memberi kesempurnaan dan keindahan bagi kehidupan manusia. Contohnya, dianjurkan untuk memakan makanan yang bergizi, berpakaian yang bagus, melakukan ibadah-ibadah sunah sebagai tambahan.

Dilihat dari segi kandungan mashlahah, dibagi kepada : Mashlahah al-'Ammah Adalah kemaslahatan yang menyangkut kepentingan orang banyak. Kemaslahatan ini tidak berarti untuk kepentingan semua orang, tetapi bisa berbentuk kepentingan mayoritas umat atau kebanyakan umat. Contohnya, para ulama' membolehkan membunuh penyabar bid'ah yang dapat merusak akidah umat, karena menyangkut kepentingan umat.

Mashlahah al-Khashshah Adalah kemaslahatan pribadi dan ini sangat jarang sekali, seperti kemaslahatan yang berkaitan dengan pemutusan hubungan perkawinan seseorang yang dinyatakan hilang (mauquf). Dilihat dari segi berubah atau tidaknya mashlahah, dibagi kepada : Mashlahah At-tsabitah Adalah

kemaslahatan yang bersifat tetap, tidak berubah sampai akhir zaman, misalnya berbagai kewajiban ibadah, seperti sholat, puasa, zakat dan haji.

Mashlahah Al-Mutagayyiroh Adalah kemaslahatan yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan tempat, waktu dan subjek hukum. Kemaslahatan seperti ini berkaitan dengan permasalahan mua'malah dan adat kebisaaan. Contohnya dalam masalah makanan yang berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah lainnya.

Dilihat dari segi keberadaannya mashlahah menurut syara' dibagi : Mashlahah Mu'tabaroh Adalah kemaslahatan yang didukung oleh syara'. Maksudnya adanya dalil khusus yang menjadi dasar bentuk dan jenis kemaslahatan tersebut. Contohnya, hukuman atas orang yang minum miniman keras, dalam hadis Rosulluloh SAW.

dipahami secara berlainan oleh para ulama' fiqh, disebabkan perbedaan alat pemukul yang dipergunakan Rosulluloh SAW ketika melakukan hukuman bagi orang yang meminum minuman keras. Mashlahah Al-Mulgo Adalah kemaslahatan yang ditolak oleh syara', karena bertentangan dengan ketentuan dan aturan yang telah digariskan oleh syari'at. Contohnya, syara' menentukan bahwa orang yang melakukan hubungan seksual disiang hari pada bulan romadhon dikenakan hukuman dengan memerdekakan budak.

Atau puasa dua bulan berturut-turut atau memberikan enam puluh orang faqir miskin. Kewajibah ini diambil dari hadis Nabi Muhammad SAW. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Imam Muslim. Kemudian ada ulama' yang menyatakan bahwa kafarot puasa cukup puasa satu bulan karena alasan demi kemaslahatan. Kemaslahatan seperti ini, menurut kesepakatan ulama', disebut dengan mashlahah al-mulgo dan tidak dapat dijadikan landasan hukum. Mashlahah al-Mursalah, Dr.

Abdul Wahab Khalaf mendefinisikan mashlahah mursalah sebagai berikut, اَلْمَصْلَحَةُ الَّتِي لَمْ يُشَرِّع الشَّارِعُ حُكْمًا لِتَحْقِيْقِهَا وَلَمْ يَدُلَّ دَلِيْلٌ شَرْعِيٌّ عَلَي اِعْتِبَارِهَا اَوْ اِلْغَائِهَا Artinya: Suatu kemashlahahatan dimana Syâri' tidak mensyâri'atkan suatu hukum untuk merealisir kemashlahahatan itu, dan tidak ada dalil yang menunjukan atas pengakuan atau pembatalanya.

_ Kerangka Istinbath Maslahah Mursalah Yang dimaksud dengan kerangka istinbath maslahah mursalah disini adalah kerangka berpikir yang akan digunakan oleh peneliti untuk dijadikan pedoman dalam menyelesaikan persoalan Justifikasi

Vasektomi melalui pendekatan maslahah mursalah. Langkah-langkah dalam menyusun kerangka istinbath maslahah mursalah yang dikaitkan dengan Justifikasi Vasektomi adalah sebagai berikut: Mendeskripsikan, mengumpulkan serta menyajikan data yang terkait dengan dengan persoalan justifikasi Vasektomi .

Memastikan bahwa persoalan Justifikasi Vasektomi adalah masuk kategori obyek maslahah mursalah_, hal ini dilakukan dengan cara mengecek apakah ada dalil baik dalil tersebut berasal dari al-Qur'an dan al-hadis yang bisa dijadikan dasar untuk memecahkan persoalan Justifikasi Vasektomi . Memverifikasi manfaat-manfaat yang terdapat dalam Vasektomi bisa dijadikan dasar untuk berhujjah mengunakan maslahah mursalah.

Hal ini dilakukan dengan cara melihat syarat-syarat berhujjah mengunakan maslahah mursalah kemudian diterapkan pada manfaat yang terdapat pada Vasektomi, yang kemudian hasil dari verifikasi tersebut nanti akan dijadikan landasan berhujjah mengunakan maslahah mursalah sehinga nanti bisa diketahui hukum kontrasepsi vasektomi dengan mempertimbangkan Dampak negatif, motif, dan manfaat yang terdapat pada kontrasepsi vasektomi.

BAB III METODE PENELITIAN Jenis Penelitian Jenis penelitian yang peneliti lakukan guna mengungkapkan fakta terkait masalah kontrasepsi vasektomi adalah penelitian field research (penelitian lapangan)._ Dalam penilitian ini, peneliti akan melakukan pengalian data secara mendalam dan melakukan analisis secara intensif mengenai Dampak negatif, motif, serta manfaat-manfaat yang terdapat pada kontrasepsi vasektomi sehinga bisa dijadikan dasar berhujjah mengunakan Maslahah Mursalah.

Lokasi dan Waktu Penelitian Sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini, maka penelitian ini berlokasi di kota bengkulu. Alasan pemilihan lokasi ini karena kota bengkulu adalah kota dengan jumlah akseptor kontrasepsi vasektomi terbanyak apabila dibandingkan dengan kota atau kabupaten lain yang ada di provinsi bengkulu. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih 6 (enam bulan) sebagaimana terlampir dalam jadwal penelitian.

Sumber Data Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini, ada beberapa sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan rujukan, antara lain: Sumber Data Primer Menurut Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan

tindakan.

Selebihnya adalah sumber data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya._ Oleh karena itu, sumber data primer peneliti dalam penelitian ini hanya kata-kata dan tindakan akseptor kontrasepsi vasektomi. Sumber data primer tersebut oleh peneliti akan dicatat melalui catatan tertulis, perekaman atau melalui pengambilan foto.

Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder yaitu sumber yang secara tidak langsung berkaitan dengan objek penelitian ini tetapi dirasa sangat mendukung dalam penelitian, baik berupa buku-buku, artikel, koran, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kontrasepsi vasektomi. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik dalam mengumpulkan data-data penelitian, yaitu: Wawancara (Interview) Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula._

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ada dilapangan terkait kontrasepsi vasektomi. Peneliti melakukan wawancara mengunakan teknik wawancara tak tersetuktur._ Teknik ini peneliti pilih karena lebih bersifat luwes dan dirancang agar sesuai dengan subjek dan suasana pada wawancara berlangsung.

Dokumentasi Teknik dokumentasi peneliti lakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dan literatur yang memiliki keterkaitan dengan persoalan kontrasepsi vasektomi. Informan Penelitian Informan dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor vasektomi yang ada di kota bengkulu. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Badan koordinasi Keluarga Berencana Nasional Bengkulu jumlah akseptor vasektomi di kota bengkulu ada 154 orang namun tidak semuanya akan peneliti jadikan sebagai sampel penelitian, peneliti hanya mengambil kurang lebih 10 % sampel dari jumlah yang ada sebagai informan penelitian.

Dalam pemilihan informan, peneliti mengunakan teknik Purposive Sampling_, tujuannya agar data yang diperoleh bisa dibidik dan dikembangkan terus dari satu sampel ke sampel selanjutnya. Teknik Uji Keabsahan Data Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka langkah yang peneliti tempuh adalah sebagai berikut: Membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lainnya. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang informan dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas. Membandingkan hasil wawancara informan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Teknik Analisis Data Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif_ dengan pola berfikir induktif.

Analisa induktif yang dimaksud adalah analisa yang berangkat dari data yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum. Dalam Penelitian kualitatif ini, peneliti akan melalui tiga komponen pokok, yaitu, data reduction, data display dan data conclusion drawing._ Tiga komponen ini akan saling berkaitan baik sebelum, pada waktu dan setelah pelaksanaan pengumpulan data.

Analisis ini pada umumnya disebut dengan model analisis mengalir atau flow model of analysis. Untuk lebih jelasnya, model analisis ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini, Interactive Model Of Analisis BAB IV HASIL PENELITIAN Gambaran Kontrasepsi Vasektomi Di Kota Bengkulu Vasektomi adalah melakukan tindakan mengikat atau memotong saluran spermatozoid yang berasal dari testis, sehingga semen (air mani) tidak lagi mengandung spermatozoid (sel kelamin pria).

Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa vasektomi adalah operasi kecil mengikat saluran sperma pria sehingga benih pria tidak mengalir ke dalam air mani pria. Akibat dari pengikatan atau pemotongan saluran ini, maka sel benih yang diproduksi pada buah zakar tidak bisa keluar dan terbendung pada saluran benih bagian sisi testis yang diikat._ Dengan kontrasepsi vasektomi, seorang pria tidak bisa lagi menghamili wanita karena saat ejakulasi air mani pria tidak mengandung sel sperma.

air mani pria yang terpancar ke dalam vagina saat berhubungan intim bukan hanya mengandung sel sperma, tetapi juga terdapat cairan seminal dan getah

yang dihasilkan oleh prostat. Percampuran ketiga cairan tersebut menjadikan air mani berbentuk kental dan memiliki volume yang banyak. Saat ejakulasi seorang pria pada umumnya menghasilkan 5 cc air mani, volume air sperma bisa bertambah atau berkurang tergantung kesehatan pria tersebut.

Dari 5 cc air sperma tersebut yang berisi sel sperma hanya 5 persen saja. Artinya, hanya 0.15 cc saja air sperma yang mengandung sel sperma. Setelah dilakukan vasektomi, testis masih bisa memproduksi hormon testosteron yang akan beredar ke seluruh tubuh sehingga gairah seks pada pria yang sudah melakukan vasektomi tidak akan luntur/menurun._ Kontrasepsi Vasektomi ini baru efektif setelah ejakulasi 20 kali atau 3 bulan pasca operasi.

Sebelum waktu itu harus menggunakan barier lain atau kondom. Secara umum vasektomi tidak ada efek samping jangka panjang, tidak berpengaruh terhadap kemampuan maupun kepuasan seksual._ Vasektomi merupakan salah satu jenis alat kontrasepsi yang dilakukan oleh banyak negara di dunia untuk menekan angka pertambahan penduduk.

Dalam kenyataannya, vasektomi memang kurang populer dibanding metode kontrasepsi lainnya seperti suntik KB, minum pil KB, memakai kondom, maupun kontrasepsi alami dengan cara menghitung kalender. Tidak terkecuali di bengkulu, Jumlah total pemakai kontrasepsi vasektomi di bengkulu adalah 280 orang yang tersebar di lima kabupaten. Sangat jauh bebeda dengan penguna kontrasepsi jenis lain. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Kontrasepsi _Kabupaten / Kota _ _ _Muko-muko _Lebong _Kepahiang _Bengkulu Tengah _Kota Bengkulu _Jumlah _ _Pil _1019 _2663 _6176 _4021 _14456 _28335 _ _IUD _292 _163 _1241 _1377 _5156 _8229 _ _Suntikan _2080 _2952 _9854 _9095 _21953 _45934 _ _Kondom _317 _241 _1079 _551 _2475 _4663 _ _Implant _1868 _1406 _3112 _4054 _21953 _32393 _ _Vasektomi _3 _48 _52 _23 _154 _280 _ _Sumber: Badan koordinasi Keluarga Berencana Nasional Bengkulu (Bengkulu Dalam Angka 2015) Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa jumlah seluruh pemakai kontrasepsi vasektomi di bengkulu adalah 280 akseptor, sangat jauh sekali bila dibandingkan dengan penguna kontrasepsi jenis lain yang mencapai ribuan.

Padahal peluang untuk meningkatkan penguna jumlah akseptor sangat tinggi sekali kalau ditinjau dari sisi keuntungan medis yang akan diperoleh, selain itu jumlah pasangan subur dikota bengkulu masih banyak. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini, Kabupaten/Kota _Pasangan Usia Subur _Akseptor Aktif

_Persentase Terhadap PUS _Akseptor Baru _ _Muko-muko _31 944 _21 978 _68,80 _4 980 _ _Lebong _16 535 _12 878 _77,88 _5 276 _ _Kepahiang _22 621 _16 757 _74,08 _6 824 _ _Bengkulu Tengah _18 637 _13 960 _74,90 _3 368 _ _Kota Bengkulu _46 794 _30 803 _65,83 _9 156 _ _Sumber: Badan koordinasi Keluarga Berencana Nasional Bengkulu (Bengkulu Dalam Angka 2016) Dari tabel diatas diketahui bahwasanya jumlah pasangan subur sangat banyak, sehinga sangat berpeluang untuk mengunakan kontrasepsi vasektomi, namun peluang ini juga harus diimbangi dengan penyedian pelayanan yang lebih baik. Salah satunya dengan memperbanyak Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD).

Data yang berhasil peneliti kumpulkan tentang jumlah KKB dan PPKBD adalah seperti tabel dibawah ini, Kabupaten/Kota _KKB _PPKBD _ _Muko-muko _26 _29 _ _Lebong _18 _118 _ _Kepahiang _18 _108 _ _Bengkulu Tengah _29 _154 _ _Kota Bengkulu _88 _66 _ _Sumber: Badan koordinasi Keluarga Berencana Nasional Bengkulu (Bengkulu Dalam Angka 2016) Selain perlu ada peningkatan pelayanan kontrasepsi, yang tidak kalah penting perlu adanya penyampaian informasi yang benar terkait kontrasepsi vasektomi, sehinga masyarakat tidak salah persepsi.

Terutama masalah teknik operasi yang dilakukan, karena banyak masyarakat yang mengangap kontrasepsi vasektomi sama seperti kebiri. Sebenarnya dalam vasektomi ada tiga jenis cara oprasi vasektomi yang bisa dilakukan, antara lain:_ Vasektomi Tanpa Pisau (VTP atau No-scalpel Vasectomy) Vasectomi tanpa pisau (diciptakan Key-Hole), di mana hemostat tajam, bukan pisau bedah, digunakan untuk tusuk skrotum dapat mengurangi waktu penyembuhan serta menurunkan kesempatan infeksi (sayatan).

Vasektomi dengan insisi skrotum (tradisional) Vasektomi dengan insisi skrotum, dimana dilakukan pembedahan kecil pada deferentia vasa manusia yang terputus, dan kemudian diikat / ditutup dengan cara seperti itu untuk mencegah sperma dari memasuki aliran mani (ejakulasi). Vasektomi semi permanen Vasektomi Semi Permanen yakni vas deferen yang diikat dan bisa dibuka kembali untuk berfungsi secara normal kembali dan tergantung dengan lama tidaknya pengikatan vas deferen, karena semakin lama vasektomi diikat, maka keberhasilan semakin kecil, sebab vas deferen yang sudah lama tidak dilewati sperma akan menganggap sperma adalah benda asing dan akan menghancurkan benda asing.

Adapun teknik vasektomi tanpa pisau memiliki beberapa langkah, antara lain sebagai berikut: Celana dibuka dan baringkan pasien dalam posisi terlentang.

Rambut di daerah skrotum dicukur sampai bersih. Penis diplester ke dinding perut Daerah kulit skrotum, penis, supra pubis dan bagian dalam pangkal paha kiri kanan dibersihkan dengan cairan yang tidak merangsang seperti larutan iodofor (Betadine) atau larutan klorheksidin (Hibis-crub) 4%.

Tutuplah daerah yang telah dibersihkan tersebut dengan kain steril berlubang pada tempat skrotum ditonjolkan keluar. Tepat di linea mediana di atas vas deferens, kulit skrotum diberi anestesi local (Prokain atau Novokain atau Xilokain 1%) 0,5 ml, lalu jarum diteruskan masuk sejajar vas deferens kearah distal, kemudian dideponair lagi masing-masing 3-4 ml, prosedur ini dilakukan sebelah kanan dan kiri.

Vas deferens dengan kulit skrotum yang ditegangkan difiksasi di dalam lingkaran klem fiksasi pada garis tengah skrotum. Kemudian klem direbahkan ke bawah sehingga vas deferens mengarah ke bawah kulit. Kemudian tusuk bagian yang paling menonjol dari vas deferens, tepat disebelah distal lingkaran klem dengan sebelah ujung klem diseksi dengan membentuk sudut ± 45 derajat. Renggangkan ujung-ujung klem pelan-pelan. Semua lapisan jaringan dari kulit sampai dinding vas deferens akan dapat dipisahkan dalam satu gerakan.

Setelah itu dinding vas deferens yang telah telanjang dapat terlihat. Dengan ujung klem diseksi menghadap kebawah, tusukkan salah satu ujung klem diputar menghadap keatas. Ujung klem pelan-pelan dirapatkan dan pegang dinding anterior vas deferens.

Lepaskan klem fiksasi dari kulit dan pindahkan untuk memegang vas deferens yang sudah telanjang dengan klem fiksasi lalu lepaskan klem fiksasi. Pada tempat vas deferens yang melengkung, jaringan sekitarnya dipisahkan pelan-pelan kebawah dengan klem diseksi. Kalau lobang telah cukup luas, lalu klem diseksi dimasukkan ke lobang tersebut.Kemudian buka ujung-ujung klem pelan-pelan paralel dengan arah vas deferens yang diangkat.Diperlukan kira-kira 2 cm vas deferens yang bebas. Vas deferens di-crush secara lunak dengan klem diseksi, sebelum dilakukan ligasi dengan benang sutra 3 – 0.

Di antara dua ligasi kira-kira 1 – 1,5 cm vas deferens dipotong dan diangkat. Benang pada putung distal sementara tidak dipotong. Kontrol perdarahan dan kembalikan putung-putung vas deferens dalam skrotum. Tarik pelan-pelan pada putung yang distal. Pegang secara halus fasia vas deferens dengan klem diseksi dan tutup lobang fasia dengan mengikat sedemikian rupa sehingga putung bagian epididimis tertutup dan putung distal ada di luar fasia. Apabila tidak ada

perdarahan pada keadaan vas deferens tidak tegang, maka benang yang terakhir dapat dipotong dan vas deferens dikembalikan dalam skrotum.

Lakukanlah tindakan di atas (langkah 7 – 13) untuk vas deferens sebelah yang lain, melalui luka di garis tengah yang sama. Kalau tidak ada perdarahan, luka kulit tidak perlu dijahit hanya diaproksimasikan dengan band aid atau tensoplas._ Prinsip kerja dalam vasektomi sama adalah menjadikan pipa saluran spermatozoa atau sel benih vasa deferens pria agar betul-betul dibuat buntu.

Saluran sel benih yang sebesar kabel telepon berada di dalam kantong buah zakar (scrotum), Pipa ini menjadi penghubung yang mengalirkan sel benih yang diproduksi oleh buah zakar menuju kelenjar prostat yang berada d atasnya, di luar kantong zakar. Di dalam prostat, sel benih lalu direndam oleh media berupa getah yang diproduksi oleh prostat.Selain itu disiram pula oleh cairan seminal, sehingga volumenya menjadi lebih banyak. Campuran ketiganya itu menjadi apa yang kita kenal sebagai air mani atau sperma.

Jadi, sebagian besar air mani yang keluar itu sesungguhnya lebih banyak berisi getah prostat dan cairan seminal (sekitar 95 persen), dan hanya sebagian kecil saja berisi sel benih (sekitar 5 persen). Taruhlah sekali ejakulasi rata-rata mengeluarkan 5 cc air mani, volume sel benihnya mungkin hanya sekitar 0,15cc saja. Jadi, setelah seorang pria divasektomi, volume air mani yang sekitar 0,15 cc itu saja yang tertahan tidak ikut keluar bersama ejakulasi karena pipa yang mengalirkannva sudah dibikin buntu. Kendati yang sedikit ini besar maknanya dalam hal kesuburan, hampir tak ada artinya dalam urusan ejakulasi dan pernik seks lainnya.

Teknik konvensional vasektomi yang lazim dilakukan dengan cara memotong pipa saluran sel benih, kemudian mengikat kedua ujung potongannya. Karena pipa alit ini ada pada kedua belah sisi buah zakar, pemotongan dilakukan pada kedua belah sisi. Caranya, dengan membius lokal dengan suntikan pada kulit sebelah pinggir kantong buah zakar setelah meraba lokasi pipa sel benihnya.

Pada bagian ini lalu dibelek beberapa sentimeter untuk menemukan sang pipa. Pipa lalu ditarik keluar dan dipotong.kemudian masing-masing ujung pipanya diikat, lalu dimasukkan kembali ke dalam kantong zakar. Bekas luka belekan dijahit, dan selesai sudah.Prosesnya kira-kira 20 menit untuk kedua sisi buah zakar. Teknik yang lebih baru dilakukan dengan cara pembakaran (cauterisasi) pada pipa sel benih.

Tidak perlu membelek terlebih dulu (no scalpel vasectomy), melainkan dengan jarum khusus langsung menembus kulit kantong buah zakar pada lokasi pipa sel benih berada, dan setelah pipanya ketemu, dilakukan cauterisasi. Hasilnya sama-sama bikin buntu pipa penyalur sel benih. Sekarang dikenal pula teknik dengan menggunakan klip (Vasclip). Dengan klip khusus sebesar butir beras, pipa sel benih dijepit.

Ini sudah dipakai di AS sejak tahun 2002, dan disahkan oleh FDA, tetapi hanya berlaku di kalangan AS saja._ Menurut ahli vasektomi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan mulai tahap persiapan, pengamatan dan pemeriksaan pascabedah vasektomi, antara lain:_ Hal-hal yang perlu dilakukan oleh calon peserta kontap pria adalah: tidur dan istirahat cukup mandi dan memebersihkan daerah sekitar kemaluan makan terlebih dahulu sebelum berangkat ke klinik datang ke klinik tempat operasi dengan pengantar jangan lupa membawa surat persetujuan isteri yang ditandatangani atau cap jempol Setiap pascatindakan pembedahan batapapun kecilnya memerlukan perawatan dan pemeriksaan lanjutan.

Pada pascatindakan bedah vasektomi dianjurkan dilakukan hal – hal sebagai berikut : dipersilahkan berbaring selama 15 menit amati rasa nyeri dan pendarahan pada luka pasien dapat dipulangkan bila keadaan pasien dan luka operasi baik. Sebelum pulang berikan nasehat sebagai berikut : istirahatlah satu atau dua hari perawatan luka, diusahakan agar tetap kering dan jangan sampai basah sebelum sembuh, karena dapat mengakibatkan infeksi.pakailah celana dalam yang bersih.

Jagalah luka bekas operasi, jangan sampai terkena air/ kotoran segera kembali ke rumah sakit apabila terjadi pendarahan, badan panas, nyeri yang hebat, pusing, muntah batau sesak nafas. meminum obat yang diberikan yaitu antibiotika profilaktik dan analgetika seperlunya. jangan bekerja berat/naik sepeda. pakailah celana dalam yang bersih makanlah obat yang diberikan sesuai dengan anjuran bila akan melakukan hubungan suami istri dalam periode pertama 15 kali mengeluarkan air mani sebaiknya menggunakan alat kontrasepsi Dilarang : melakukan pekerjaan yang berat seperti : memikul, mencangkul, memanjat pohon/naik sepeda selama satu pekan setelah operasi.

melakukan hubungan suami istri bila : Luka operasi belum sembuh (biasanya sekitar 6 hari) Tidak memakai alat kontrasepsi (biasanya sampai dengan 15 kali keluarnya air mani) Kembalilah segera ke klinik atau rumah sakit : jika dari luka operasi terjadi pendarahan yang tidak berhenti jika suhu tubuh meninggi jika

pada daerah operasi timbul rasa nyeri yang hebat.

Setelah divasektomi tetap diperbolehkan, bahkan dianjurkan untuk melakukan hubungan seksual dengan istri, namun harus diingat bahwa di dalam saluran mani(pipa – pipa) vas deferens masih terdapat sisa – sisa sperma (bibit), sehingga selama masih ada sisa sperma, sebaiknya suami dan istri tetap menggunakan alat pencegahan kehamilan. Untuk itu kepada suami diberikan 15 kondom, guna menghindari kehamilan. Petugas akan memberi contoh cara pemakaiannya.

Setelah air mani keluar 15 kali atau setelah jang waktu 3 bulan, maka suami diminta memeriksakan air maninya dengan maksud meyakinkan bahwa air mani tersebut tidak mengandung bibit-bibit (spermatozoa) lagi. Untuk keperluan, suami diminta menyediakan air mani di dalalm botol bersih atau air mani yang ada di dalam kondom dan memeriksakannya di laboratorium.

Bila sudah ada pernyataan dai laboratorium bahwa air mani suami tidak mengandung bibit lagi, barulah ia boleh bersenggama tanpa alat pencegah apapun labih baik bila ia memeriksakan air mani untuk kedua kalinya._ Faktor Pendorong Akseptor Mengunakan Kontrasepsi Vasektomi Di Kota Bengkulu Banyak faktor yang mendorong akseptor untuk mengunakan kontrasepsi vasektomi.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan terdapat beberapa faktor, antara lain: Faktor Ekonomi Faktor ini menjadi salah satu pertimbangan akseptor memilih kontrasepsi vasektomi. Beban ekonomi untuk menghidupi keluarga yang sudah semakin berat dan karena penghasilan yang tidak menentu meningkatkan motivasi partisipan untuk berhenti mempunyai anak, hal ini seperti kutipan wawancara dengan akseptor vasektomi: "...

punya anak lima itu luwar biasa capek bu, jangankan mikirin masa depan anak-anak, wong untuk makan sehari-hari aja udah keteteran, bayangin za sehari berapa uang yang dipake untuk beli beras sama lauk pauk, penghasilan buruh lho cuma berapa bu. Tambah pusing saya nanti kalau nambah anak lagi..."_ Hal ini diperkuat juga dengan kutipan wawancara dengan akseptor lainnya, "...untung ada vasektomi bu, jadi tenang ngak bakal punya anak lagi.

Ngasih makan empat orang anak saya sudah pas-pasan, jadi ngeri kalau punya anak lagi, takut nga bisa ngasih makan nanti bu,hehe..."_ "...saya ikut vasektomi agar bisa lebih fokus merawat anak, menyekolahkan sampai sarjana, lebih baik

punya dua anak yang terawat dari pada punya banyak anak tapi tak terawat..._ Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi terbagi menjadi dua, yang pertama takut susah dalam perekonomian keluarga dan yang kedua ingin menata perekonomian keluarga sehinga bisa merawat anak dengan baik.

Faktor Informasi Salah satu kendala kontrasepsi vasektomi masih kurang diminati oleh masyarakat karena banyak informasi yang keliru mengenai kontarasepsi ini. Setelah mereka mengetahui yang sebenarnya tentang vasektomi barulah mereka mau mengikuti program kontrasepsi ini, hal ini dapat dilihat dari kutipan wawancara dibawah ini, "...

dulu saya kira vasektomi itu sama kayak kebiri, mangkanya saya takut untuk ikut, tapi setelah dapat penjelasan dari petugas saya baru tahu beda antara vasektomi sama kebiri dan ternyata setelah saya divasektomi kehidupan seks dengan istri saya normal-normal saja..."_ Hal ini juga diperkuat dengan hasil kutipan wawancara dibawah ini, "...sebenarnya saya ikut kontrasepsi ini setelah melihat kawan yang duluan makai tapi nga tergangu hubungan ranjangnya, dulu saya pikir vasektomi membuat saya kehilangan nafsu seks..."

_ Dari petikan wawancara diatas, bisa diketahui bahwa informasi yang benar terkait kontrasepsi vasektomi penting sekali disampaikan kepada masyarakat, sehinga masyarakat tidak salah dalam menggambil keputusan. Dengan adanya sosialisasi yang terpadu dan intens maka akan membuat masyarakat kita tidak lagi berasumsi bahwa vasektomi sama dengan kebiri.

Faktor Kemudahan Akses Pelayanan Adanya kemudahan akses pelayanan vasektomi sangat penting sekali untuk menarik minat seseorang melakukan vasektomi. Ketersedian fasilitas dan tenaga medis mutlak diperlukan. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah harus ditingkatkan untuk menyediakan akses serta vasilitas terkait kontrasepsi vasektomi.

Hal ini bisa dilihat dari petikan wawancara dibawah ini, "...kan difasilitasi sama pemerintah ya saya mau ikutlah lah bu, kalua misalnya pelayanannya vasektomi ribet ya saya mikir-mikir lagi..."_ Hal ini juga diperkuat oleh kutipan wawancara dibawah ini, "...kalau tempat operasinya jauh ya saya males bu, karna deket saya mau ikut...

"_ Faktor Dukungan Istri Dukungan keluarga terutama istri merupakan faktor pendukung seorang suami memilih kontrasepsi vasektomi. Terkadang ketika suami ragu-ragu apakah mau ikut kontrasepsi vasektomi atau tidak, sang istrilah

yang bisa meyakinkan untuk ikut. Hal ini sebagaimana kutipan wawancara dibawah ini, "...

awalnya saya ragu mau ikut akan tetapi karena dukungan istri akhirnya putuskan untuk memekai kontrasepsi vasektomi ini..."_ Petikan wawancara lain yang mendukung seperti dibawah ini, "...Pilihan untuk mengunakan KB Mantap itu bukan pilihan yang mudah, banyak hal yang saya khawatirkan terutama kalau misalnya operasinya gagal gemana nanti, namun karena istri saya ngasih dukungan terus akhirnya saya ikut juga..."_ Faktor Kesehatan Kesehatan merupakan hal yang sangat mahal dan rela orang kejar apapun resiko yang harus dilakukan, tidak terkecuali dalam hal kontrasepsi.

Ketika sang istri tidak cocok (timbul ganguan kesehatan) mengunakan alat kontrasepsi maka tidak ada pilihan lain bagi sang suami kecuali dia yang harus memakai alat kontrasepsi. Hal ini sebagaimana kutipan wawancara yang peneliti dapatkan, "...demi kesehatan istri saya rela melakukan apa saja bu, istri saya nga ada yang cocok kalau mengunakan kontrasepsi, selalu timbul ganguan kesehatan, yang alergi lah yang pendarahan lah.. dah akhirnya dari pada istri saya menderita akhirnya saya putuskan mengikuti program vasektomi..."_ "...saya sudah punya anak dua dan tidak berencana lagi untuk menambah anak, jika istri yang KB mesti ada dampak negatifnya meskipun hanya sedikit jadi saya putuskan lebih baik saya saja yang KB mantap biar nga timbul dampak negatif ke istri..."_ Penelitian di Brazil, coloumbia dan mexico juga menunjukkan bahwa laki-laki yang memperhatikan dan peduli terhadap isterinya, memegang peranan penting dalam penentuan keputusan untuk melakukan vasektomi.

Para pria mengatakan mereka melakukan vasektomi karena keuntungannya dibandingkan sterilisasi wanita dan metode kontrasepsi lainnya. Para pria tersebut sangat perduli dengan kesehatan isterinya dan tergerak untuk berbagi tanggung jawab dalam keluarga berencana serta terbebas dari kehamilan yang tidak di inginkan, dan kesemuanya itu bisa diwujudkan dengan mengikuti vasektomi._

Temuan-temuan data di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari at.al tahun 2014 tentang motivasi suami mengikuti program KB, dimana motivasi suami menggunakan vasektomi karena jumlah anak yang cukup, adanya dukungan dari istri, adanya keinginan untuk membantu istri agar tidak menggunakan KB.

Hal yang sama juga dilaporkan Trakulwongse pada tahun 1980 bahwa alasan

utama untuk menggunakan vasektomi adalah alasan ekonomi dan kesehatan. Kesejahteraan keluarga ternyata menjadi pertimbangan yang sangat penting dalam keputusan untuk ikut serta sebagai akseptor vasektomi. _ Dampak Negatif Setelah Akseptor Mengunakan Kontrasepsi Vasektomi Di Kota Bengkulu Angka keberhasilan kontrasepsi vasektomi sangat tinggi yakni 99 %, sedangkan angka kegagalannya sekitar 0-2,2%, umumnya kurang dari 1%.

Kegagalan bisa terjadi umumnya disebabkan oleh, antara lain:_ Senggama yang tidak terlindung sebelum semen/ejakulat bebas sama sekali dari spermatozoa. Rekanalisasi spontan dari vas deferens, umumnya terjadi setelah pembentukan granuloma spermatozoa. Pemotongan dan oklusi struktur jaringan lain selama operasi Duplikasi congenital dari vas deferens (terdapat lebih 1 vas deferens pada satu sisi), tapi hal ini jarang terjadi. Selain itu kontrasepsi vasektomi terkadang bisa menimbulkan komplikasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Komplikasi jangka pendek termasuk sementara memar dan perdarahan, yang dikenal sebagai hematoma. Komplikasi jangka panjang utama adalah kondisi sakit permanen, vasektomi sakit sindrom-post. Data pada manusia dan hewan menunjukkan bahwa vasektomi tidak meningkatkan aterosklerosis dan peningkatan sirkulasi kompleks imun setelah vasektomi bersifat sementara.

Selain itu, berat bukti tentang prostat dan kanker testis menunjukkan bahwa pria dengan vasektomi yang tidak mengalami peningkatan risiko kanker tersebut. Sedangkan Dampak negatif yang mungkin muncul dari kontrasepsi vasektomi, antara lain: Infeksi kulit lokal, misalnya Scabies Infeksi traktus genitalia. Kelainan skrotum dan sekitarnya : varicocele, hydrocele besar, filariasis, hernia inguinalis, orchiopexy, luka parut bekas luka operasi hernia, skrotum yang sangat tebal. Penyakit sistemik : penyakit-penyakit perdarahan, Diabetes Miellitus, penyakit koroner yang baru. Riwayat perkawinan, psikologis atau seksual yang tidak stabil._

Dokter ahli kandungan menjelaskan bahawa ada beberapa hal yanga dapat menimbulkan Dampak negatif pada kontrasepsi vasektomi dan cara penanganannya, antara lain sebagai berikut:_ Perdarahan
Apabila perdarahan sedikit, cukup dengan pengamatan saja. Bila banyak, hendaknya dirujuk segera ke fasilitas kesehatan lain yang lebih lengkap. Di sini akan dilakukan operasi kembali dengan anestesi umum, membuka luka, mengeluarkan bekuan-bekuan darah dan kemudian mencari sumber perdarahan serta menjepit dan mengikatnya. Setiap keluhan pembengkakan isi skrotum

pascavasektomi hendaknya dicurigai sebagai perdarahan dan dilakukan pemeriksaan yang seksama.

Bekuan darah di dalam skrotum yang tidak dikeluarkan akan mengundang kuman-kuman dan menimbulkan infeksi. Hematoma
Biasanya terjadi bila daerah skrotum diberi beban yang berlebihan, misal naik sepeda, duduk terlalu lama dalam kendaraan dengan jalanan yang rusak dan sebagainya. Infeksi
Infeksi pada kulit skrotum cukup dengan mengobati menurut prinsip pengobatan luka kulit. Apabila basah, dengan kompres (dengan zat yang tidak merangsang).

Apabila kering dengan salep antibiotika. Apabila terjadi infiltrat di dalam kulit skrotum di tempat vasektomi sebaiknya segera dirujuk ke rumah sakit. Di sini pasien akan diistirahatkan dengan berbaring, kompres es pemberian antibiotika, dan analgetika. Granuloma sperma Dapat terjadi pada ujung proksimal vas atau rpidemilis. Gejalanya merupakan benjolan kenyal dengan kadang – kadang keluhan nyeri.

Granuloma sperma dapat terjadi 1 – 2 minggu setelah vasektomi. Pada keadaan ini dilakukan eksisi granuloma dan mengikat kembali vas deferens. Terjadi pada 0.1 – 30 % kasus. Oleh karena dikhawatirkan timbulnya kontara indikasi pada kontrasepsi vasektomi, maka ketika seseorang ingin melakukan kontrasespsi vasektomi, orang tersebut harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain: Sukarela artinya klien harus dengan kemauan sendiri memilih kontap sebagai kontrasepsi dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bahagia artinya klien tersebut dalam perkawinan yang sah dan harmonis, dan juga telah dikaruniai anak sekurang-kurangnya 2 orang dan dalam keadaan sehat rohani dan jasmani, umur istri paling muda sekitar 25 tahun. Kesehatan artinya pada klien tidak ditemukan adanya hambatan atau Dampak negatif untuk menjalani kontap. Kemudian yang boleh melakukan vasektomi adalah untuk laki-laki subur yang sudah punya anak cukup (2 anak) dan istri berisiko tinggi.

Dan yang tidak boleh melakukan vasektomi adalah klien menderita kencing manis, infeksi kulit atau jamur pada daerah kemaluan, hernia inguinalis, hidrokel atau varikokel yang besar, anemia berat, gangguan pembekuan darah atau sedang menggunakan antikoagulansia. Ada beberapa hal yang harus di informasikan pada klien yang menjalankan vasektomi , seperti : pertahankan band aid selama 3 hari, luka yang sedang dalam penyembuhan jangan ditarik-tarik atau di garuk, boleh mandi setelah 24 jam asal daerah luka tidak

basah dan setelah 3 hari luka boleh dicuci dengan sabun dan air, pakailah penunjang skrotum dan usahakan daerah operasi kering, jika ada nyeri berikan 1-2 tablet analgetik seperti parasetamol atau ibuprofen setiap 4-5 jam, hindari mengangkat barang berat dan kerja keras untuk 3 hari, boleh bersenggama sesudah hari ke 2-3 (namun untuk mencegah kehamilan pakailah kondom atau cara kontrasepsi lain selama 3 bulan atau sampai ejakulasi 15-20 kali), periksa semen 3 bulan pascavasektomi atau sesudah 15-20 kali ejakulasi._

Ketika peneliti terjun kelapangan berintraksi langsung dengan akseptor kontrasepsi vasektomi tidak ditemukan banyak keluhan dari para peserta, hal ini sebagaimana petikan wawancara dibawah ini, antara lain: "…awalnya saya agak takut ikut vasektomi, takut ada macem-macem lah namanya juga oprasi tapi ternyata setelah oprasi sampai sekarang nga ada masalah sama sekali, enjoy enjoy aja, kegiatan sehari-hari juga tidak tergangu…"_ "… kalau saya rasa keluhan yang saya alami normal karena kan habis dioprasi, ya wajarlah kalua agak nyeri nyeri sedikit tapi kalau keluhan terkait vasektomi alhamdulilah saya tidak mengalami malahan tambah mantep kalau urusan yang itu…"_ "…vasektomi itu beda dengan kebiri, jadi ya nga ada evek samping, kita masih normal masih bisa hubungan badan dengan istri, ini saya rasakan sendiri.

Beda kalau kebiri, nga bisa menyalurkan hasratnya lagi…"_ "…Pernah ada infeksi tapi tidak lama setelah diobati sembuh dan selanjutnya sudah tidak ada masalah lagi…"_ "…dulu awal awal vasektomi agak nyeri sedikit, saya tanyain kedokter katanya normal nanti hilang sendiri dan ternyata memang hilang nyeriny setelah satu mingguan kalau ga salah. Setelah itu sampe sekarang nga ada keluhan lagi…."_ "…

Proses seseorang bisa mengikuti program vasektomi cukup ketat, tidak semua orang yang ingin mengikuti vasektomi di perbolehkan. Tujuan adanya pensyaratan ini ya untuk meminimalisir terjadinya dampak-dampak negatif dari oprasi. Dari pada setelah divasektomi malah muncul keluhan atau penyakit lebih baik kami larang…."_ Dari data yang peneliti berhasil kumpulkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa vasektomi tidak memiliki efek yang bersifat merugikan.

Sperma yang diproduksi tubuh pria namun tidak bisa disalurkan akan kembali diserap tubuh tanpa menyebabkan gangguan metabolisme. Beberapa orang yang menggunakan vasektomi mengeluh tentang gangguan terhadap gairah seksual mereka, tetapi itu hanya bersifat psikologis bukan gejala fisiologis. Rasa nyeri atau ketidaknyamanan akibat pembedahan yang biasanya hanya

berlangsung beberapa hari.

Pembentukan granuloma relatif jarang dan merupakan keluhan yang nantinya hilang sendiri. Efek sampingnya Vasektomi hampir tidak ada kecuali infeksi apabila perawatan pasca operasinya tidak bagus dapat menimbulkan abses pada bekas luka dan juga dapat menyebabkan hematoma atau membengkaknya kantung biji zakar karena pendarahan.Vasektomi juga tidak ada pengaruhnya terhadap kemampuan pria untuk melakukan hubungan badan malah beberapa kasus disebutkan potensi pria lebih baik karena pengaruh dari psikologis terhindar dari kecemasan terjadinya kehamilan dari istri.

Oleh karena itu, seseorang untuk memutuskan divasektomi harus ada persiapan baik itu fisik maupun mental dan tentunya konsultasi karena yangg dipotong/diikat adalah saluran yg mengeluarkan sel sperma bukan cairan semennya. Waktu pembedahan juga singkat hanya sekitar 1 - 2 jam, setelah pembedahan akan terasa sedikit membengkak sekitar 3-5 hari.

Selain itu komplikasi dari vasektomi yakni perdarahan dan dapat juga peradangan bila sterilisasi atau alat proses kurang._ Manfaat Yang Diperoleh Setelah Akseptor Mengunakan Kontrasepsi Vasektomi Di Kota Bengkulu Kontrasepsi vasektomi merupakan salah satu bagian dari program keluarga berencana yang bertujuan untuk peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagian dan sejahtera.

Program Keluarga Berencana merupakan bagian integral dari pembangunan sangat penting dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk. Pelaksanaan Keluarga Berencana didasarkan atas adanya jumlah penduduk yang besar dengan kualitas rendah, laju pertumbuhan penduduk yang tinggi. Disamping itu persebaran dan kepadatan penduduk yang tidak seimbang sekitar 60% penduduk berdiam di pulau Jawa dan Bali sedangkan sisanya tersebar kewilayah-wilayah lain dinusantara.

Vasektomi adalah suatu metode kontrasepsi yang dilakukan secara operatif minor yang sangat aman, sederhana dan sangat efektif, waktu operasi yang sangat singkat dan tidak memerlukan anestesi umum. Vasektomi dapat menjadi salah satu alternatif kontrasepsi yang tepat apabila wanita atau istri tidak dapat menggunakan kontrasepsi hormonal, intra uterine devices, atau tubektomi.

Wanita memilih tidak menggunakan atau berhenti memakai alat kontrasepsi dengan alasan antara lain takut efek samping seperti gemuk atau bercak bercak di kulit, mengalami ketidakcocokan dengan alat kontrasepsi sebelumnya, atau riwayat penyakit seperti hipertensi, diabetes, migrain, depresi, penyakit jantung. Ada manfaat yang menonjol dari metode KB MOP atau Vasektomi ini adalah : lebih efektif, aman, sederhana, waktu operasi cepat hanya memerlukan waktu 5-10 menit, menggunakan anestesi lokal, biaya rendah, secara budaya sangat dianjurkan untuk negara yang penduduk wanitanya malu ditangani tenaga medis pria._

Menurut penelitian yang dilakukan Dr. Yusro di Bandar Lampung, responden yang bersedia di vasektomi mengakui bahwa frekuensi hubungan seksual dengan sang istri meningkat bahkan bisa mencapai dua kali ejakulasi semalam.

Peningkatan frekuensi hubungan seksual terjadi karena secara psikologis tidak terbebani dan adanya rangsangan-rangsangan dari dalam muncul ketika sperma terhenti disekitar testis. Selama proses menunggu tubuh menghancurkan sperma tersebut, ada rangsangan yang menusuk saraf di sekitar kelamin sehingga keinginan mencapai kenikmatan seksual pun bertambah. Tidak hanya itu, vasektomi pun memiliki dampak positif yang bagi kesehatan dan kehidupan seks.

Diketahui bahwa vasektomi adalah salah satu metoda dalam penyembuhan pembengkakan kelenjar prostat_. Sedangkan untuk wilayah kota bengkulu berdasarkan data yang berhasil peneliti kumpulkan ada beberapa manfaat yang dirasakan oleh akseptor vasektomi, antara lain: Tidak mengangu gairah sex Kontasepsi vasektomi tidak mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menikmati hubungan seksual.

Angapan bahwa vasektomi sama dengan kebiri adalah angapan yang tidak benar, hal ini sebagaimana kutipan wawancara dibawah ini, "…entah apa karena sugesti atau apa ya, saya ngerasa hubungan dengan istri lebih mantab semenjak memakai kontrasepsi vasektomi…"_ "…vasektomi itu beda dengan kebiri, jadi ya nga ada evek samping, kita masih normal masih bisa hubungan badan dengan istri, ini saya rasakan sendiri.

Beda kalau kebiri, nga bisa menyalurkan hasratnya lagi…"_ Komplikasi yang dijumpai sedikit dan ringan Kontrasepsi vasektomi bila dibandingkan dengan kontrasepsi yang lain lebih sedikit efek sampingnya, hal ini juga diperkuat dengan kutipan wawancara yang peneliti lakukan dilapangan, "…Pernah ada infeksi tapi tidak lama setelah diobati sembuh dan selanjutnya sudah tidak ada

masalah lagi…”_ “…dulu awal awal vasektomi agak nyeri sedikit, saya tanyain kedokter katanya normal nanti hilang sendiri dan ternyata memang hilang nyerinya setelah satu mingguan kalau ga salah. Setelah itu sampe sekarang nga ada keluhan lagi….”_ ”...

Proses seseorang bisa mengikuti program vasektomi cukup ketat, tidak semua orang yang ingin mengikuti vasektomi di perbolehkan. Tujuan adanya pensyaratan ini ya untuk meminimalisir terjadinya dampak-dampak negatif dari oprasi. Dari pada setelah divasektomi malah muncul keluhan atau penyakit lebih baik kami larang....”

_ Menurut Kabag Humas Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kusmana, vasektomi memiliki efek samping dan tingkat kegagalan sangat kecil serta berjangka panjang. Selain itu peserta vasektomi dapat melakukan rekanalisasi (penyambungan kembali saluran spermatozoa)._ Biaya murah dan terjangkau oleh masyarakat Salah satu alasan orang memilih kontrasepsi vasektomi adalah karena biayanya murah, hal ini sebagaimana kutipan wawancara yang peneliti lakukan, antara lain: ”...enaknya ikut kontrasepsi vasektomi itu bukan hanya muruh malah kalau ikut dapet uang...”_ ”...saya milih kontrasepsi ini salah satu alasanya ya karena murah meriahnya, pulangnya malah dionkosin...”_ Teknik operasi kecil yang sederhana dapat dikerjakan kapan saja ”...Operasi Vasektomi cepet kok, kalau tidak salah sekitar sepuluh sampai dua puluh menitan waktunya...operasinya juga sekarang tidak pakai pisau dan tanpa jahitan..”_ ”...operasi vasektomi berlangsung kurang lebih 15 menit dan pasien tak perlu dirawat.

Operasi dapat dilakukan di Puskesmas, tempat pelayanan kesehatan dengan fasilitas dokter ahli bedah, pemerintah dan swasta, dan karena tindakan vasektomi murah dan ringan sehingga dapat dilakukan di lapangan....”_ ”...Meskipun vasektomi dilakukan dengan cara operasi, ia merupakan cara yang paling aman, bebas dari efek samping asal semua prosedur dan persyaratan operasi terpenuhi.

Dan kontrasepsi ini juga bersifat praktis artinya tidak membutuhkan kunjungan ulang yang terjadwal, tidak menggangu hubungan seksual, tidak menurunkan libido...”_ Lebih sehat dan aman dari pada jenis kontasepsi lain Hal ini sebagaimana kutipan wawancara yang peneliti dapatkan, ”...demi kesehatan istri saya rela melakukan apa saja bu, istri saya nga ada yang cocok kalau mengunakan kontrasepsi, selalu timbul ganguan kesehatan, yang alergi lah yang pendarahan lah.. dah akhirnya dari pada istri saya menderita akhirnya saya

putuskan mengikuti program vasektomi...” _ ”...saya sudah punya anak dua dan tidak berencana lagi untuk menambah anak, jika istri yang KB mesti ada dampak negatifnya meskipun hanya sedikit jadi saya putuskan lebih baik saya saja yang KB mantap biar nga timbul dampak negatif ke istri...” _ ”...Meskipun vasektomi dilakukan dengan cara operasi, ia merupakan cara yang paling aman, bebas dari efek samping asal semua prosedur dan persyaratan operasi terpenuhi.

Dan kontrasepsi ini juga bersifat praktis artinya tidak membutuhkan kunjungan ulang yang terjadwal, tidak menggangu hubungan seksual, tidak menurunkan libido...” _ ”...Kontrasepsi vasektomi juga paling efektif dibanding seluruh kontrasepsi yang tersedia. Keefektifannya tercapai begitu operasi selesai dikerjakan kontap merupakan cara KB jangka panjang yang tidak memerlukan tindakan ulang artinya cukup sekali dikerjakan...”_ Analisis Hukum Kontrasepsi Vasektomi Dalam Perspektif Maslahah Mursalah Untuk mengetahui hukum vasektomi dalam perspektif maslahah mursalah secara lengkap dan detail perlu memperhatikan beberapa aspek, antara lain: Manfaat kontrasepsi vasektomi Mudhorot kontarasepsi vasektomi Motif melakukan kontarasepsi vasektomi Teknik operasi vasektomi Setelah keempat aspek itu dikaji secara mendalam mengunakan pendekatan maslahah mursalah baru nanti akan terwujud hukum yang representative yang sesuai dengan kondisi pelaku kontrasepsi vasektomi.

Jadi tidak mutlak halal atau haram melainkan hukum tersebut berubah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang melatar belakanginya. Pembahasan aspek yang pertama (manfaat kontrasepsi vasektomi) Dalam pembahasan sebelumnya, peneliti telah memapaparkan dengan jelas tentang berbagai manfaat yang diperoleh jika seseorang mengunakan kontrasepsi vasektomi.

Manfaat tersebut antara lain: kontrasepsi vasektomi tidak mengangu gairah sex, komplikasi yang dijumpai sedikit dan ringan pada kontrasepsi vasektomi, biaya kontrasepsi vasektomi murah dan terjangkau oleh masyarakat, Teknik operasi pada kontrasepsi vasektomi bersifat kecil dan sederhana yang dapat dikerjakan kapan saja serta manfaat yang terakhir kontrasepsi vasektomi lebih sehat dan aman apabila dibandingkan dengan jenis kontasepsi lain.

Kemudian peneliti mencoba untuk memverifikasi apakah menfaat yang ada dalam kontrasepsi vasektomi bisa masuk kategori maanfaat maslahah mursalah. Tapi sebelum melakuklan verivikasi tentang manfaat, peneliti akan mengecek apakah manfaat kontrasepsi vasektomi masuk dalam obyek maslahah mursalah. Dalam pembahasan sebelumnya, disebutkan bahwa obyek maslahah mursalah

adalah kejadian atau peristiwa yang perlu ditetapkan hukumnya, tetapi tidak ada satupun nash baik yang berasal dari al-Qur'an maupun Hadist yang dapat dijadikan sebagai dasarnya.

Dalam masalah kontrasepsi vasektomi, peneliti tidak menemukan dalil-dalil al-Qur'an, Hadist dan Ijma' ulama' yang bisa dijadikan pijakan untuk beristinbth dalam masalah kontrasepsi vasektomi. Peneliti hanya menemukan dalil tentang larangan membunuh anak, seperti Al-Qur'an surat Al-An'am 151 وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إمْلَاق نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ Artinya : jangan lah kalian membunuh anak-anak kalian karena takut jatuh miskin, kami lah yang akan memberi kamu dan mereka rejeki.

Dan Al-Qur'an surat Al-Isro ayat 31 وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إمْلَاق نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ إنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا Artinya : jangan lah kalian membunuh anak-anak kalian karena takut jatuh miskin, kami lah yang akan memberi kamu dan mereka rejeki, sesunguhnya membunuh mereka adalah kesalahan yang besar.

Dan al Qur'an surat As-Syuro ayat 50 أَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنَاثًا وَيَجْعَلُ مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ Artinya: atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa) yang dikehendaki-Nya, dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

Dan al Qur'an surat Al-An'am ayat 137 وَكَذَلِكَ زَيَّنَ لِكَثِير مِنَ الْمُشْرِكِينَ قَتْلَ أَوْلَادِهِمْ شُرَكَاؤُهُمْ لِيُرْدُوهُمْ وَلِيَلْبِسُوا عَلَيْهِمْ دِينَهُمْ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا فَعَلُوهُ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ Artinya: Dan demikianlah pemimpin-pemimpin mereka telah menjadikan kebanyakan dari orang-orang musyrik itu memandang baik membunuh anak-anak mereka untuk membinasakan mereka dan untuk mengaburkan bagi mereka agama-Nya.

Dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggallah mereka dan apa yang mereka ada-adakan. Dan hadis Nabi SAW yang diriwayatkan dari al-Mughiroh, عَن الْمُغِيرَةِ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- عَنْ وَأْدِ الْبَنَاتِ ، وَعُقُوقِ الأُمَّهَاتِ ، وَعَنْ مَنْعٍ وَهَاتِ ، وَعَنْ قِيلَ وَقَالَ ، وَكَثْرَةِ السُّؤَالِ ، وَإِضَاعَةِ الْمَالِ Artinya: dari Mughirah ra.

ia berkata: "Rasulullah saw melarang mengubur anak perempuan (hidup-hidup), durhaka pada orang tua, menarik pemberian, berkata tanpa jelas sumbernya (hanya katanya katanya), banyak meminta, dan menghambur-hamburkan harta (HR. Al-Darimi)_ Ayat-ayat dan hadis diatas berbicara persoalan larangan membunuh anak karena khawatir jatuh miskin serta hanya memberikan gambaran secara umum bahwa Allah lah yang membuat seseorang mandul .

Walau pun ayat ini sering di gunakan dalil bagi orang-orang yang menentang program KB secara mutlak kalau kita cermati masih tidak berbicara persoalan vasektomi secara tegas dan jelas sehinga persolan vasektomi bisa dimasukan kedalam obyek maslahah mursalah. Setalah diketahui bahwa kontrasepsi vasektomi masuk dalam obyek kajian maslahah mursalah, selanjutnya peneliti akan memverifikasi apakah manfaat yang ada dalam kontrasepsi vasektomi masuk kategori manfaat maslahah mursalah.

Dalam pembahasan sebelumnya telah disebutkan bahwa syarat maanfaat bisa dikategorikan maanfaat maslahah mursalah adalah sebagai berikut: Harus berupa manfaat faktual (maslahah haqiqiyyah qot'iyyah) bukan berupa manfaat yang bersifat dugaan semata (maslahah wahmiyyah). Harus berupa manfaat yang bersifat umum (maslahah 'ammah kulliyyah) bukan berupa manfaat yang bersifat personal atau individu (Maslahah fardiyah atau khasah).

Harus selaras dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip umum yang telah ditetapkan berdasarkan nash atau ijma'. Dari tiga syarat diatas, menurut analisis peneliti tidak semua manfaat kontrasepsi vasektomi sudah memenuhi syarat untuk dimasukan dalam manfaat maslahah mursalah, penjelasan rinci manfaat kontrasepsi vasektomi adalah sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini: No _Bentuk Manfaat _Manfaat Haqiqi _Manfaat '?mmah _Selaras dengan Nash dan Ijma' _ _1 _Tidak mengangu gairah sex _ _ _ _ _2 _Komplikasi yang dijumpai sedikit dan ringan _ _ _ _ _3 _Biaya murah _ _ _X _ _4 _Teknik operasi bersifat kecil dan sederhana _ _ _ _ _5 _Lebih sehat dan aman _ _ _ _ _Keterengan: : Ada X : Tidak Ada Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada empat manfaat yang dapat dijadikan alasan berhujjah mengunakan maslahah mursalah, yaitu vasektomi tidak mempengaruhi gairah sex, komplikasi yang kemungkinan muncul lebih sedikit dan ringan, teknik operasi bersifat kecil dan sederhana serta kontrasepsi vasektomi lebih sehat dan aman apabila dibandingkan dengan jenis kontrasepsi yang lain.

Sedangkan manfaat kontrasepsi vasektomi ditinjau dari sisi finansial dan teknik operasi bersifat kecil dan sederhana tidak bisa dijadikan dasar mengunakan maslahah mursalah, karena bertentangan dengan nash dan ijma'. Hal ini didasarkan bahwa empat manfaat diatas (vasektomi tidak mempengaruhi gairah sex, komplikasi yang kemungkinan muncul lebih sedikit dan ringan, teknik operasi kecil dan sederhana serta kontrasepsi vasektomi lebih sehat dan aman apabila dibandingkan dengan jenis kontrasepsi yang lain) merupakan manfaat faktual (maslahah haqiqiyyah qot'iyyah) yang benar benar terwujud bukan sekedar perkiraan (maslahah wahmiyyah).

Maksudnya, hukum yang ditetapkan nanti akan benar benar menghasilkan manfaat dan menghindarkan atau menolak kemudharatan. Tujuan pokok dari kontrasepsi vasektomi adalah mengendalikan laju pertumbuhan penduduk namun tidak sampai merusak sisi keinsanan manusia itu sendiri, maksudnya jangan sampe gara-gara mengunakan kontarasepsi vasektomi jadi tidak bisa menyalurkan kebutuhan biologisnya.

hal ini berbeda dengan keberi, kebiri bisa menghentikan terjadinya laju pertumbuhan penduduk tapi dengan konsekuensi tidak bisa menyalurkan kebutuhan biologisnya. unsur ini lah yang menyebabkan kebiri hukumnya haram secara mutlak. Dimensi lain yang menyebabkan kontrasepsi vasektomi bisa diterima ialah ditinjau dari sisi kesehatan. Kontrasepsi vasektomi apabila dilakukan sesuai dengan standar aturan yang benar tidak minimbulkan efek samping bagi pengunannya.

Selain itu, empat manfaat tersebut juga bersifat umum (manfaat 'ammah) karena yang memperoleh manfaat adalah semua akseptor kontrasepsi vasektomi, bukan satu atau dua orang saja yang bisa mendapatkan manfaat sedangkan akseptor yang lain tidak. Manfaat ini menyangkut kepentingan orang banyak, baik dari pihak suami, istri, anak bahkan masyarakat secara luas pun merasakan manfaat yang diperoleh dari kontrasepsi vasektomi ini.

Selain itu juga empat manfaat ini sesuai dan selaras dengan prisip-prinsip umum tasyri' serta tidak bertentangan dengan nash secara umum yakni menyalurkan kebutuhan biologis melalui media pernikahan dan menjaga kesehatan diri dan keluarga. Pembahasan aspek yang kedua (dampak negatif dari kontrasepsi vasektomi) Dalam pembahasan sebelumnya dijelaskan bahwa ada beberapa kondisi yang dapat menimbulkan dampak negatif pada kontrasepsi vasektomi, antara lain sebagai berikut: Pendarahan (apabila perdarahan sedikit, cukup dengan pengamatan saja.

Bila banyak, hendaknya dirujuk segera ke fasilitas kesehatan lain yang lebih lengkap) Hematoma (biasanya terjadi bila daerah skrotum diberi beban yang berlebihan, misal naik sepeda, duduk terlalu lama dalam kendaraan dengan jalanan yang rusak dan sebagainya) Infeksi (Infeksi pada kulit skrotum cukup dengan mengobati menurut prinsip pengobatan luka kulit) Granuloma sperma (dapat terjadi pada ujung proksimal vas atau rpidemilis.

Gejalanya merupakan benjolan kenyal dengan kadang kadang keluhan nyeri)

Setelah melakukan penelitian yang mendalam tentang mudhorot dari kontrasepsi dikota bengkulu, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa vasektomi tidak memiliki efek yang bersifat merugikan. Beberapa orang yang menggunakan vasektomi mengeluh tentang gangguan terhadap gairah seksual, tetapi itu hanya bersifat psikologis bukan gejala fisiologis.

Rasa nyeri atau ketidaknyamanan akibat pembedahan yang biasanya hanya berlangsung beberapa hari. Pembentukan granuloma relatif jarang dan merupakan keluhan yang nantinya hilang sendiri. Efek sampingnya Vasektomi hampir tidak ada kecuali infeksi apabila perawatan pasca operasinya tidak bagus dapat menimbulkan abses pada bekas luka dan juga dapat menyebabkan hematoma atau membengkaknya kantung biji zakar karena pendarahan.Vasektomi juga tidak ada pengaruhnya terhadap kemampuan pria untuk melakukan hubungan badan malah beberapa kasus disebutkan potensi pria lebih baik karena pengaruh dari psikologis terhindar dari kecemasan terjadinya kehamilan dari istri.

Oleh karena itu, seseorang untuk memutuskan divasektomi harus ada persiapan baik itu fisik maupun mental dan tentunya konsultasi karena yangg dipotong/diikat adalah saluran yg mengeluarkan sel sperma bukan cairan semennya. Waktu pembedahan juga singkat hanya sekitar 1 - 2 jam, setelah pembedahan akan terasa sedikit membengkak sekitar 3-5 hari.

Selain itu komplikasi dari vasektomi yakni perdarahan dan dapat juga peradangan bila sterilisasi atau alat proses kurang. Setelah mengetahui dampak negatif apa saja yang mungkin terjadi pada akseptor vasektomi, peneliti akan menganalisis dari sisi tingatan kemudhorotannya yang masuk kategori ditoleransi atau tidak bisa ditoleransi.

Dalam kajian ushul fiqh ada kaedah الَضَّرُوْرَاتُ تُبِيْحُ الْمَحْظُوْرَاتِ Artinya: "Dlarûrat dapat menjadikan kebolehan suatu yang diharamkan"_ مَا أُبِيْحَ لِلضَّرُورَةِ يُقَدَّرُ بقَدْرِهَا Artinya: "Sesuatu yang dibolehkan karena dlarûrat diukur dengan kadar dlarûrat itu sendiri"_ Efek samping yang muncul dari vasektomi termasuk kategori yang ditoliransi karena merupkan efek yang bersifat ringan.

Efek samping ini juga tidak bersifat permanen hanya sementara saja setelah beberapa hari akan hilang dengan sendirinya. Pembahasan aspek yang ketiga (faktor akseptor vasektomi) Dalam pembahasan sebelumnya dijelaskan bahwa ada beberapa motif yang menjadi alasan seseorang memilih mengunakan kontrasepsi vasektomi.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan terdapat beberapa faktor, antara lain sebagai berikut: Faktor Ekonomi (terbagi menjadi dua, yang pertama takut susah dalam perekonomian keluarga dan yang kedua ingin menata perekonomian keluarga sehinga bisa merawat anak dengan baik) Faktor Informasi (mengetahui yang sebenarnya tentang vasektomi barulah mereka mau mengikuti program kontrasepsi ini) Faktor Kemudahan Akses Pelayanan (Adanya kemudahan akses pelayanan vasektomi sangat penting sekali untuk menarik minat seseorang melakukan vasektomi) Faktor Dukungan Istri (Terkadang ketika suami ragu-ragu apakah mau ikut kontrasepsi vasektomi atau tidak, sang istrilah yang bisa meyakinkan untuk ikut) Faktor Kesehatan (Ketika sang istri tidak cocok (timbul ganguan kesehatan) mengunakan alat kontrasepsi maka tidak ada pilihan lain bagi sang suami kecuali dia yang harus memakai alat kontrasepsi) Dari kelima motif tersebut tidak semuanya bisa dibenarkan untuk mengikuti kontrasepsi vasektomi, hal ini dapat terlihat seperti tabel dibawah ini, No _Faktor/ Motif _Mu'tabaroh _Mursalah _Mulgho _ _1 _Ekonomi (Takut susah/miskin) _ _ _ _ _2 _Ekonomi (Merawat anak) _ _ _ _ _3 _Faktor Informasi _ _ _ _ _4 _Faktor Kemudahan Akses Pelayanan _ _ _ _ _5 _Faktor Dukungan Istri _ _ _ _ _6 _Faktor Kesehatan _ _ _ _ _ Dari tabel tersebut diketahui bahwa ada dua motif/ faktor yang masuk dalam kategori mu'tabaroh yakni faktor ekonomi (merawat anak) dan faktor kesehatan.

Sebab faktor ini menjadi mu'tabaroh karena didukung dengan dalil bahwa orang laki-laki wajib merawat anak-anaknya jangan sampai tidak mendapatkan pendidikan yang baik sehinga anak tersebut bisa terjerumus ke jurang api neraka. Kemudian sebab yang kedua kesehatan merupakan hal dhoruriyyah yang harus dipelihara dan dijaga. Sedangkan faktor ekonomi (takut susah/miskin) masuk kategori yang mulgho karena ada dalil yang tegas melarang orang membunuh anak lantaran takut miskin.

Tiga motif/faktor sisanya (faktor kemudahan akses pelayanan, faktor informasi dan faktor dukungan istri masuk kategori mursalah karena tidak ada dalil yang mendukung atau yang melarang. Pembahasan aspek yang keempat (teknik operasi vasektomi) Dalam pembahasan sebelumnya dijelaskan bahwa ada beberapa teknik operasi yang dilakukan pada vasektomi, antara lain sebagai berikut: Vasektomi Tanpa Pisau (VTP atau No-scalpel Vasectomy) Vasectomi tanpa pisau, di mana hemostat tajam, bukan pisau bedah, digunakan untuk tusuk skrotum dapat mengurangi waktu penyembuhan serta menurunkan kesempatan infeksi (sayatan).

Vasektomi dengan insisi skrotum (tradisional) Vasektomi dengan insisi skrotum, dimana dilakukan pembedahan kecil pada deferentia vasa manusia yang terputus, dan kemudian diikat / ditutup dengan cara seperti itu untuk mencegah sperma dari memasuki aliran mani (ejakulasi). Vasektomi semi permanen Vasektomi Semi Permanen yakni vas deferen yang diikat dan bisa dibuka kembali untuk berfungsi secara normal kembali dan tergantung dengan lama tidaknya pengikatan vas deferen, karena semakin lama vasektomi diikat, maka keberhasilan semakin kecil, sebab vas deferen yang sudah lama tidak dilewati sperma akan menganggap sperma adalah benda asing dan akan menghancurkan benda asing.

Dari tiga teknik tersebut yang diperbolehkan adalah teknik operasi vasektomi yang diikat karena masih memungkinkan untuk proses recanalisasi kembali sedangkan vasektomi yang memutus vas deferen tidak diperbolehkan karena akan mengakibatkan kemandulan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrasepsi vasektomi tidak bisa dihukumi secara mutlak halal atau haram akan tetapi harus dirinci sesuai dengan kondisi orang yang akan melakukan vasektomi. hukum kontrasepsi vasektomi berubah tergantung situasi dan kondisi yang melatar belakanginya.

Kontrasepsi vasektomi yang diperbolehkan adalah yang dilakukan dengan motif yang benar (merawat anak dan kesehatan), banyak mendatangkan manfaat mu'tabaroh (vasektomi tidak mempengaruhi gairah sex, komplikasi yang kemungkinan muncul lebih sedikit dan ringan, teknik operasi bersifat kecil dan sederhana serta kontrasepsi vasektomi lebih sehat dan aman apabila dibandingkan dengan jenis kontrasepsi yang lain) dan tidak menimbulkan dampak negatif, serta dilakukan dengan teknik operasi yang dibetulkan oleh syari'at (yang masih memungkinkan untuk proses recanalisasi kembali).

Sedangkan kontrasepsi vasektomi yang tidak diperbolehkan adalah kontrasepsi vasektomi yang dilakukan dengan motif yang mulgho (takut miskin), yang mendatangkan manfaat yang mulgho (Biaya murah/gratis) dan bisa menimbulkan dampak negatif yang fatal serta dilakukan dengan teknik operasi yang tidak dibetulkan oleh syari'at (yang tidak mungkin untuk dilakukan proses recanalisasi kembali).

Sekalipun hukum kontrasepsi vasektomi bisa berubah mengikuti situasi dan kondisi yang melatarbelakanginnya, bukan berarti penentuan status hukum kontrasepsi vasektomi dikembalikan kepada individu-individu yang mengunakan kontrasepsi vasektomi. Namun, pihak yang berhak menentukan apakah dalam

kondisi tertentu kontrasepsi vasektomi hukumnya halal atau haram adalah waliyul amri dalam hal ini adalah pemerintah dibantu para ulama'.

BAB V PENUTUP Simpulan Dari pemaparan dan pembahasan data diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Terdapat beberapa faktor yang melatar belakangi seseorang memilih kontrasepsi vasektomi dikota bengkulu, antara lain sebagai berikut: a). Faktor Ekonomi (terbagi menjadi dua, yang pertama takut susah dalam perekonomian keluarga dan yang kedua ingin menata perekonomian keluarga sehinga bisa merawat anak dengan baik). b). Faktor Informasi (mengetahui yang sebenarnya tentang vasektomi barulah mereka mau mengikuti program kontrasepsi ini). c).

Faktor Kemudahan Akses Pelayanan (Adanya kemudahan akses pelayanan vasektomi sangat penting sekali untuk menarik minat seseorang melakukan vasektomi). d). Faktor Dukungan Istri (Terkadang ketika suami ragu-ragu apakah mau ikut kontrasepsi vasektomi atau tidak, sang istrilah yang bisa meyakinkan untuk ikut). e). Faktor Kesehatan (Ketika sang istri tidak cocok/timbul ganguan kesehatan, mengunakan alat kontrasepsi lain maka tidak ada pilihan lain bagi sang suami kecuali dia yang harus memakai alat kontrasepsi vasektomi) Setelah melakukan penelitian yang mendalam tentang dampak negatif dari kontrasepsi vasektomi dikota bengkulu, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa vasektomi tidak memiliki efek yang bersifat merugikan.

Rasa nyeri atau ketidaknyamanan akibat pembedahan yang biasanya hanya berlangsung beberapa hari. Vasektomi juga tidak ada pengaruhnya terhadap kemampuan pria untuk melakukan hubungan badan malah beberapa kasus disebutkan potensi pria lebih baik karena pengaruh dari psikologis terhindar dari kecemasan terjadinya kehamilan dari istri. Ada bebera manfaat yang dirasakan oleh akseptor vasektomi dikota bengkulu.

Manfaat tersebut antara lain: kontrasepsi vasektomi tidak mengangu gairah sex, komplikasi yang dijumpai sedikit dan ringan pada kontrasepsi vasektomi, biaya kontrasepsi vasektomi murah dan terjangkau oleh masyarakat, Teknik operasi pada kontrasepsi vasektomi bersifat kecil dan sederhana yang dapat dikerjakan kapan saja serta manfaat yang terakhir kontrasepsi vasektomi lebih sehat dan aman apabila dibandingkan dengan jenis kontasepsi lain.

Kontrasepsi vasektomi yang diperbolehkan adalah yang dilakukan dengan motif yang benar (merawat anak dan kesehatan), banyak mendatangkan manfaat mu'tabaroh (vasektomi tidak mempengaruhi gairah sex, komplikasi yang kemungkinan muncul lebih sedikit dan ringan, teknik operasi bersifat kecil dan sederhana serta kontrasepsi vasektomi lebih sehat dan aman apabila dibandingkan dengan jenis kontrasepsi yang lain) dan tidak menimbulkan

dampak negatif, serta dilakukan dengan teknik operasi yang dibetulkan oleh syari'at (yang masih memungkinkan untuk proses recanalisasi kembali).

Sedangkan kontrasepsi vasektomi yang tidak diperbolehkan adalah kontrasepsi vasektomi yang dilakukan dengan motif yang mulgho (takut miskin), yang mendatangkan manfaat yang mulgho (Biaya murah/gratis) dan bisa menimbulkan dampak negatif yang fatal serta dilakukan dengan teknik operasi yang tidak dibetulkan oleh syari'at (yang tidak mungkin untuk dilakukan proses recanalisasi kembali) Saran-Saran Setelah melakukan penelitian secara mendalam tentang kontrasepsi vasektomi dikota bengkulu, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi rekomendasi, antara lain: Masyarakat yang ingin mengikuti program kontrasepsi vasektomi perlu diberikan penyuluhan agama terkait hukum vasektomi agar kontrasepsi vasektomi yang akan digunakan bisa sesuai dengan syari'at.

Perlu ada peningkatan fasilitas, layanan serta akses terkait kontrasepsi vasektomi sehinga masyarakat bisa lebih mudah lagi ketika akan mengunakan kontrasepsi vasektomi. Perlu diadakan penyebaran informasi yang lebih intens melalui media cetak atau elektronik terkait kontrasepsi vasektomi agar informasi yang benar dapat tersampaikan kepada masyarakat luas, sehinga masyarakat tidak salah dalam memahami kontrasepsi vasektomi.

Perlu adanya pendampingan dari tim kesehatan sebelum dan sesudah operasi vasektomi sehinga bisa meminimalisir dampak negatif yang dikhawatirkan muncul setelah operasi. Perlu diadakan pelatihan secara berkala dan intensif untuk tenaga medis yang menangani operasi vasektomi sehinga kemampuan dan keahlian tenaga medis akan selalu terasah dan semakin mahir sehinga meminimalisir terjadinya kesalahan ketika operasi.

DAFTAR PUSTAKA Abdul Kadir Muahammad, Hukum dan Penelitian Hukum, (PT.

Citra Aditya Bhakti, Jakarta, 2004). Abdul Muhsin bin Hamdul Ibad al-Badr, Al-Hastu bi it-Tiba'i as-Sunah wa Tah?iru min Bid'i wa Bayani kho?oriha, Maktabah Syamilah Versi 7 G & 14 G, Jilid 1 Abdul Wahab Kholaf, 1987. U??l Fiqh. Koiro: Darul 'Ilmi.

Abdurrohman Ibnu Nashir Ibnu as-Sa'di, Tafsir Karim ar-Rohman fi Tafsiri Kalami Manan, Maktabah Syamilah Versi 7 G & 14 G, Jilid 1 Abu yasid, Nalar Dan Wahyu. (Jakarta: Penerbit Erlanga, 2007) Adib bisri dan Munawir, Kamus al-Bishri. (Surabaya: Pustaka Progesif, 1999), cet. ke-1 Astagina. 2008. Vasektomi (Kontrasepsi Pria). UFUK Press: Jakarta.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, Informasi Pelayanan Kategori Mantap Pria (Vasektomi)(Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencan a, 2011) Departemen Agama RI, Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung, 2009. Erna Sulistiyowati, Kepala Bidang KB-KR Kementerian Kesehatan, tanggal 21 Maret 2013. Forum Alim Ulama Arab Saudi, Al-Buhus al-'ilmiyah, Maktabah Syamilah Versi 7 G & 14 G, Jilid 4 Hasan Sulaiman an-Nuri, Ibanatul Ahkam Sarhu Bulugul Maram.

(Bairut: Darul Fikr, 2004) Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2009) Ibrâhîm Muhammad Mahmûd al-Harîrî, al-Madkhal Ilâ al-Qawâid al-Fiqh al-Kulliyah, (Umman : Dâr Imâr, 1998), cet I Imam Amudi, Al-Ahkam li Amudi, Maktabah Syamilah Versi 7 G & 14 G, Jilid 4 Imam Ar-Rozi, al-Mahshul, Maktabah Syamilah Versi 7 G & 14 G, Jilid 6 Imam As-Saukani, Irsyadul Fuhul¸Maktabah Syamilah Versi 7 G & 14 G, Jilid 1 Imam Bukhori, Shohih Bukhori, Maktabah Syamilah Versi 7 G & 14 G, Jilid 12 Imam Darimi, Shohih Darimi, Maktabah Syamilah versi 16 G, Zus 8 Imam Gazali, Al-Mustashfa, Maktabah Syamilah Versi 7 G & 14 G, Jilid 1 Imam Tajuddin As-Subki, Matan Jam'ul Jawami'. (Libanon: Darul Fikr, 2003), Jilid 2, h. 177. Lexy J.

Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) Mafahim Islamiyah, Maktabah Syamilah Versi 7 G & 14 G, Jilid 1 Majalah Jami'ah Islamiyah, Maktabah Syamilah Versi 7 G & 14 G, Jilid 45 Majelis Ulama Indonesia, Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (Jakarta: Ditjen BIPH Departemen Agama RI, 2010) Majelis Ulama Indonesia, Keputusan Ijtima' Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia III (Jakarta: MUI, 2009) Menteri perwakofan dan

urusan keislaman Kuwait, Al-Mausu'ah al-Fiqhiyah Quwait, Maktabah Syamilah Versi 7 G & 14 G, Jilid 2 Muhammad Abu zahro, Ushul Fiqh .

(Demaskus: Darul Fikr, 1985) Muhammad Ali Ashobuni, Tafsir Ahkam, (Jakarta: Darul Kitab Islami, 2001), Jilid 1. h. 131. Muhyidin, Fatwa MUI Tentang Vasektomi (Tanggapan Ulama dan Dampaknya terhadap Peningkatan Medis Operasi Pria (MOP), Jurnal Al-Ahkam, Vol. 24 tahun 2014 Musa Ibrohim al-Ibrohim, Al-Madkhol fi Ushulil Fiqh wa Tarikhu at-Tasyri' al-Islam. (Yaman: Darul Umar.1989) Nurul zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009) PKMI. 1987. Sistem Pelayanan Konseling Kontrasepsi Mantap.

Perkumpulan Kontrasepsi Mantap Indonesia (PKMI). Jakarta. Rizkitama, A. A., & Indrawati, F. Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Sosial Budaya dengan Peran Aktif Pria dalam Vasektomi di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. 2015;4(1); Saifudin, Abdul B. 2003. Judul Buku PanduanPraktis Pelayanan Kontrasepsi. Bina Pustaka: Jakarta.

Sugiyono, Model Penelitian kuantitatif kualitatif, (bandung: Alfabeta, 2010) Team Pelatihan Teknologi Kontrasepsi Terkini (Contraceptive Technology Update – CTU). 2003. Jakarta. Team Pelatihan Teknologi Kontrasepsi Terkini (Contraceptive Technology Update – CTU). 2003. H.156 Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, 2005. Kamus U??l Fiqh. Penerbit Amzah. cet. ke-1 Wahbah Az-Zuhaili, Ushul Al-Fiqh Al-Islami. (Afaq Ma'rifah Mutajaddah, 2006), Jilid 1 Wahid, Dian Ibnu. 2008.

Vasektomi (membikin anak tanpa harus menghasilkan anak). Dian Pustaka: Jogjakarta. Wawancara dengan Bapak adi pada tanggal 10 juni 2016 Wawancara dengan Bapak ahmad pada tanggal 12 juni 2016 Wawancara dengan Bapak aldian mansyur pada tanggal 20 juni 2016 Wawancara dengan Bapak ardian pada tanggal 21 juni 2016 Wawancara dengan Bapak asep pada tanggal 14 juni 2016 Wawancara dengan Bapak badri pada tanggal 19 juni 2016 Wawancara dengan Bapak bisri pada tanggal 18 juni 2016 Wawancara dengan Bapak firmansyah pada tanggal 15 juni 2016 Wawancara dengan Bapak imam pada tanggal 21 juni 2016 Wawancara dengan Bapak joko pada tanggal 8 juni 2016 Wawancara dengan Bapak madid pada tanggal 21 juni 2016 Wawancara dengan Bapak malis pada tanggal 11 juni 2016 Wawancara dengan Bapak poniman pada tanggal 13 juni 2016 Wawancara dengan Bapak rudi pada tanggal 7 Juni 2016 Wawancara dengan Bapak wahid pada tanggal 20 juni 2016 Wawancara dengan Bapak wawan pada tanggal 20 juni 2016 Wawancara dengan Bapak yanto pada tanggal

8 juni 2016 Wawancara dengan Dokter di RS Umi pada tanggal 15 juli 2016 Wawancara dengan riyanto pada tanggal 12 juli 2016 Wawancara dengan staf klinik mawar pada tangal 4 februari 2016 Wawancara dengan Staff BKKBN pada tanggal 13 juli 2016 Wawancara dengan Staff Puskesmaas pada tanggal 11 juli 2016 Wawancara dengan Staff Puskesmas pada tanggal 7 juli 2016

INTERNET SOURCES:

-
0% - https://ririanitanurulsuci31.blogspot.co
0% - https://mafiadoc.com/naskah-akademik-kes
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://text-id.123dok.com/document/lq5d
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://www.kompasiana.com/sudirmanhasan
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://www.unand.ac.id/id/berita-perist
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - Empty

11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://mynewsbloglailin.blogspot.com/20
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - http://journal.staincurup.ac.id/index.ph
0% - https://id.123dok.com/document/zlej502q-
0% - https://mafiadoc.com/kumpulan-makalah-pk
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://id.123dok.com/document/rz3nd4eq-
0% - http://repository.unhas.ac.id/bitstream/
0% - https://cosmobaru.blogspot.com/2017/06/1
0% - http://digilib.uin-suka.ac.id/10700/1/BA
0% - https://portal.sukabumikota.go.id/sosial
0% - http://digilib.uin-suka.ac.id/10700/1/BA
0% - https://id.123dok.com/document/y605o6ny-
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - http://digilib.uinsby.ac.id/23776/1/Mukh
0% - http://digilib.uinsby.ac.id/23776/1/Mukh
0% - https://docplayer.info/135787987-Analisi
0% - https://lbfighter.blogspot.com/2009/09/t
0% - https://my-jazeerah.blogspot.com/feeds/p
0% - https://misterrakib.blogspot.com/2015/12
0% - https://seputarilmu.wordpress.com/2012/0
0% - https://masarief77.blogspot.com/2016/03/
0% - https://pendidikansecaraislami.blogspot.
0% - https://ladydeeana91.blogspot.com/2012/0
0% - https://abufathirabbani.blogspot.com/201
0% - https://enitawahyuni.blogspot.com/2015/0
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://id.123dok.com/document/6qmo3n8y-
0% - https://issuu.com/harianjurnalasia/docs/
0% - https://onilucky.blogspot.com/2017/10/la

0% - http://litbang.kemendagri.go.id/website/
0% - http://digilib.uinsby.ac.id/18768/6/Bab%
0% - https://www.academia.edu/7845118/ANALISI
0% - http://digilib.uinsby.ac.id/4087/6/Bab%2
0% - http://digilib.uinsby.ac.id/1409/6/Bab%2
0% - https://bejocommunity.blogspot.com/2010/
0% - http://eprints.stainkudus.ac.id/1772/6/6
0% - http://digilib.unila.ac.id/9567/15/BAB%2
0% - https://id.scribd.com/doc/283060591/Kamu
0% - http://eprints.ums.ac.id/12891/6/BAB_III
0% - http://repository.unhas.ac.id/bitstream/
0% - https://iwanirawanumc2009.blogspot.com/2
0% - https://www.researchgate.net/publication
0% - https://www.researchgate.net/publication
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://metodepenelitiana.wordpress.com/
0% - https://www.researchgate.net/publication
0% - https://muflichana.blogspot.com/2015/05/
0% - https://metodepenelitiana.wordpress.com/
0% - http://repository.upi.edu/35551/6/S_PLS_
0% - https://serdadukataku.wordpress.com/2012
0% - https://digilib.uns.ac.id/dokumen/downlo
0% - https://fadilatulatqiya.blogspot.com/201
0% - https://pt.scribd.com/doc/175644263/E-BO
0% - https://docobook.com/maqoshid-asy-syaria
0% - https://at-tarami.blogspot.com/2015/10/b
0% - https://knights-of-masjid.blogspot.com/2
0% - http://digilib.uinsby.ac.id/6751/5/Bab%2
0% - https://pt.scribd.com/doc/175644263/E-BO
0% - https://pt.scribd.com/doc/175644263/E-BO
0% - https://pt.scribd.com/doc/175644263/E-BO
0% - https://sebatasbayang.blogspot.com/2012/
0% - https://sebatasbayang.blogspot.com/2012/
0% - https://sebatasbayang.blogspot.com/2012/
0% - https://sebatasbayang.blogspot.com/2012/
0% - https://id.scribd.com/doc/283780038/Peng
0% - https://nasirdoank.blogspot.com/
0% - https://fifacomputer.blogspot.com/2009_0
0% - https://id.scribd.com/doc/262725344/Al-I
0% - http://digilib.uinsby.ac.id/1709/

0% - https://archive.org/stream/KumpulanARTIK
0% - https://ladydeeana91.blogspot.com/2012/0
0% - https://wahidakidahakhlak.blogspot.com/2
0% - https://langitjinggadipelupukmatarumahma
0% - https://nurulfadilah27021995.blogspot.co
0% - https://wahidakidahakhlak.blogspot.com/2
0% - https://jejakpelamun.blogspot.com/2013/
0% - https://nurulfadilah27021995.blogspot.co
0% - https://www.scribd.com/document/39013354
0% - https://khilafahislamiyah.wordpress.com/
0% - https://gokmat20.blogspot.com/2011/12/
0% - https://www.tongkronganislami.net/maslah
0% - https://makalah2107.blogspot.com/2016/10
0% - https://makalah2107.blogspot.com/2016/10
0% - https://akademika-odiemha.blogspot.com/f
0% - https://trrbaru.blogspot.com/2014/06/mak
0% - https://jangfierman.blogspot.com/2014/
0% - https://tantawi-ushulfiqh.blogspot.com/2
0% - https://ladydeeana91.blogspot.com/2012/0
0% - https://thegorbalsla.com/doa-nabi-yunus/
0% - https://www.risalahislam.com/2017/03/isl
0% - https://alquranhaditsonline.blogspot.com
0% - https://jurnaldiktum.blogspot.com/2015/0
0% - https://duniailmuinformasi.wordpress.com
0% - https://luckysetiania.blogspot.com/2012/
0% - https://tintailmukita.blogspot.com/2013/
0% - https://ne-artikel2016-hukum-islam.blogs
0% - https://www.nu.or.id/post/read/101581/me
0% - https://misterrakib.blogspot.com/2015/12
0% - https://seputarilmu.wordpress.com/2012/0
0% - https://masarief77.blogspot.com/2016/03/
0% - https://pendidikansecaraislami.blogspot.
0% - https://budhysantoesa.blogspot.com/2014/
0% - https://abufathirabbani.blogspot.com/201
0% - https://langitjinggadipelupukmatarumahma
0% - https://anggrekvanda15.blogspot.com/2017
0% - http://www.jejakislam.com/2017/01/maksud
0% - http://www.jejakislam.com/2017/01/maksud
0% - https://yasinamka.blogspot.com/2015/02/r
0% - https://ladydeeana91.blogspot.com/2012/0

0% - https://azizgantengbanget.blogspot.com/2
0% - https://israfiani.blogspot.com/2014/11/m
0% - https://belajarbarengilmufiqihislam.blog
0% - https://alhushein.blogspot.com/2011/12/r
0% - https://massukron.blogspot.com/2013/05/i
0% - https://puspitarahayuari.wordpress.com/
0% - https://massukron.blogspot.com/2013/05/i
0% - https://yasinamka.blogspot.com/2015/02/r
0% - https://salira81.blogspot.com/2015/11/il
0% - https://link24share.blogspot.com/2012/03
0% - http://repository.uinsu.ac.id/275/9/BAB%
0% - https://sites.google.com/site/psikotauhi
0% - https://yuyutwahyudi.blogspot.com/
0% - https://bdkbandung.kemenag.go.id/index.p
0% - https://ansorjatisono.blogspot.com/feeds
0% - https://edymulyasaputra.blogspot.com/fee
0% - https://disfathshop.wordpress.com/catego
0% - https://daniexe.wordpress.com/category/a
0% - http://library.walisongo.ac.id/digilib/f
0% - https://infoalghazali.blogspot.com/2016/
0% - https://al-quranbahasa.blogspot.com/2013
0% - https://id.scribd.com/doc/176622419/usul
0% - https://id.scribd.com/doc/176622419/usul
0% - https://id.scribd.com/doc/176622419/usul
0% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1750/8/0
0% - https://id.scribd.com/doc/176622419/usul
0% - https://uliecha.wordpress.com/2013/12/16
0% - https://massukron.blogspot.com/2013/05/i
0% - https://yasinamka.blogspot.com/2015/02/r
0% - https://terkomplit2015.blogspot.com/2015
0% - https://syirahmah.blogspot.com/2015/03/m
0% - https://zahranaa.blogspot.com/2017/10/ko
0% - https://nurulfadilah27021995.blogspot.co
0% - https://webformelia.blogspot.com/2015/12
0% - https://sebatasbayang.blogspot.com/2012/
0% - https://enitawahyuni.blogspot.com/2015/0
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://harizsastrawinata.blogspot.com/2
0% - https://natiazuriahms.blogspot.com/2014/
0% - https://onilucky.blogspot.com/2017/10/la

0% - http://litbang.kemendagri.go.id/website/
0% - http://digilib.uinsby.ac.id/18768/6/Bab%
0% - https://www.academia.edu/7845118/ANALISI
0% - http://digilib.uinsby.ac.id/4087/6/Bab%2
0% - http://digilib.uinsby.ac.id/1409/6/Bab%2
0% - https://bejocommunity.blogspot.com/2010/
0% - http://eprints.stainkudus.ac.id/1772/6/6
0% - http://digilib.unila.ac.id/9567/15/BAB%2
0% - https://id.scribd.com/doc/283060591/Kamu
0% - http://eprints.ums.ac.id/12891/6/BAB_III
0% - http://repository.unhas.ac.id/bitstream/
0% - https://iwanirawanumc2009.blogspot.com/2
0% - https://www.researchgate.net/publication
0% - https://www.researchgate.net/publication
0% - https://mafiadoc.com/kumpulan-makalah-pk
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://www.researchgate.net/publication
0% - https://www.researchgate.net/publication
0% - http://eprints.walisongo.ac.id/6122/4/BA
0% - https://sepriblog.blogspot.com/2010/10/m
0% - http://eprints.walisongo.ac.id/915/4/083
0% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
0% - http://eprints.umm.ac.id/35399/4/jiptumm
0% - https://rajawaligarudapancasila.blogspot
0% - http://etheses.uin-malang.ac.id/214/7/11
0% - https://muflichana.blogspot.com/2015/05/
0% - https://metodepenelitiana.wordpress.com/
0% - http://repository.upi.edu/35551/6/S_PLS_
0% - https://serdadukataku.wordpress.com/2012
0% - https://digilib.uns.ac.id/dokumen/downlo
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://devyranggaahdiat.wordpress.com/t
0% - https://issuu.com/haluan/docs/hln280215/
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://28yullymomo.blogspot.com/2012/04
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde

11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://epdf.pub/membumikan-ilmu-komunik
0% - https://id.scribd.com/doc/10619974/Stati
0% - https://issuu.com/haluan/docs/hln130315
0% - https://www.bpk.go.id/assets/files/ihps/
0% - https://ipekbgunungkidul.blogspot.com/20
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://www.scribd.com/document/34538116
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://laurajhofan.blogspot.com/2014/01
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
0% - https://sukmadelanov.blogspot.com/2015/0
0% - https://dicerahkan.blogspot.com/2010/12/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://laurajhofan.blogspot.com/2014/01
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://laurajhofan.blogspot.com/2014/01
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/

9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://www.kompasiana.com/evanbali/meto
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://njuliyanti.blogspot.com/2014/10/
0% - https://njuliyanti.blogspot.com/2014/10/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://hartinawijayatitin.wordpress.com
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://www.slideshare.net/NovaCiNecis/m
0% - https://www.sehatq.com/artikel/cara-meng
0% - https://ummy-ilmapoenya.blogspot.com/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/

9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://es.scribd.com/doc/227385370/Kump
0% - https://ktikebidanankeperawatan.wordpres
0% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
0% - http://repository.unhas.ac.id/bitstream/
0% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__
0% - https://digilib.uns.ac.id/dokumen/downlo
0% - https://keluarganoven.blogspot.com/2008/
0% - https://issuu.com/bkkbn/docs/jurnal_kelu
0% - https://ujeberkarya.blogspot.com/2009/
0% - http://eprints.ums.ac.id/43688/21/NASKAH
0% - https://www.academia.edu/22369304/Statis
0% - https://issuu.com/upmisolapos/docs/de_ip
0% - https://id.123dok.com/document/4yrr1jyo-
0% - https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/do
0% - https://ayuhanpard.blogspot.com/2012/07/
0% - https://ariyant09330041.blogspot.com/201
0% - http://feeds2.feedburner.com/Iswandaru_J
0% - http://ceritamaya.info/category/cerita-p
0% - https://www.alodokter.com/vasektomi-ini-
0% - https://id.123dok.com/document/4yr1g8qo-
0% - https://nikahdankawin.wordpress.com/2010
0% - http://dinkes.kedirikab.go.id/konten/uu/
0% - http://digilib.unila.ac.id/15406/17/17.%
0% - https://id.123dok.com/document/dzx31ozr-
0% - https://www.scribd.com/document/36891183
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
0% - https://kim-bumipenataran.blogspot.com/2
0% - https://pt.scribd.com/document/258684818
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
0% - https://mursyidstai.blogspot.com/2010/07
0% - http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/

0% - https://www.scribd.com/document/39483174
0% - https://sriagustin25h5.blogspot.com/2012
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://mutiahsiagian.blogspot.com/2013/
0% - https://gamas09.blogspot.com/feeds/posts
0% - https://mutiahsiagian.blogspot.com/2013/
0% - https://pt.scribd.com/document/260775228
0% - https://contohmakalah4.blogspot.com/2011
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://diar13-midyuin08.blogspot.com/20
0% - https://id.scribd.com/doc/255199923/Vas-
0% - https://aangcoy13.blogspot.com/2011/10/m
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://www.idpengertian.com/pengertian-
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde

11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://id.esdifferent.com/difference-be
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://www.statistikian.com/2017/02/met
0% - https://andrikarim.blogspot.com/2011/07/
0% - https://andrikarim.blogspot.com/2011/
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://id.answers.yahoo.com/question/in
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://news.detik.com/berita/d-2080566/
0% - https://almarwadi.wordpress.com/2013/03/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://halosehat.com/penyakit/asma/olah
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
0% - http://ceritamaya.info/category/cerita-p
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://rinastkip.wordpress.com/tag/baha
0% - https://dicerahkan.blogspot.com/2010/12/
0% - https://latahzan13.blogspot.com/2012/
0% - https://almubhar.blogspot.com/2008/12/da
0% - https://id.scribd.com/doc/97502917/AIK-m
0% - https://d1.islamhouse.com/data/id/ih_art
0% - https://ayatalquran.net/2014/12/surah-as
0% - http://sayahafiz.com/index/7/AKHLAQ%20DA
0% - http://sayahafiz.com/index/7/AKHLAQ%20DA

0% - https://id.scribd.com/doc/59668720/Fikih
0% - https://mta.or.id/?file_id=429
0% - https://www.jw.org/id/perpustakaan/buku/
0% - https://www.zeth-house.com/feeds/posts/d
0% - https://langitjinggadipelupukmatarumahma
0% - https://id.123dok.com/document/4yr6kpyo-
0% - https://ladydeeana91.blogspot.com/2012/0
0% - https://bobbyindrautama.blogspot.com/fee
0% - https://seputarilmu.wordpress.com/2012/0
0% - https://marsrian.blogspot.com/2016/11/su
0% - https://islammakalah.blogspot.com/p/blog
0% - https://njuliyanti.blogspot.com/2014/10/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://news.detik.com/internasional/d-3
0% - https://afyalvinnoorfadhilah.blogspot.co
0% - https://wahyuminasari.blogspot.com/2016/
0% - https://kuliahtarbiyah.blogspot.com/feed
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://www.scribd.com/document/34538116
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://laurajhofan.blogspot.com/2014/01
1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha
0% - https://sukmadelanov.blogspot.com/2015/0
0% - https://pt.scribd.com/document/46301108/
0% - https://neshaiyaad.blogspot.com/

0% - http://takihumasunj.com/?paged=3
0% - https://youchenkymayeli.blogspot.co.id/f
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
11% - https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/inde
0% - https://dicerahkan.blogspot.com/2010/12/
0% - http://dinkes.kedirikab.go.id/?hal=masya
0% - https://www.bulelengkab.go.id/detail/art
0% - https://epdf.pub/membumikan-ilmu-komunik
0% - http://repository.unisba.ac.id/bitstream
0% - http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman
0% - http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/in
0% - http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/in
0% - https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.ph
9% - https://carissaamelia.blogspot.com/2017/
0% - https://mustikalamtiur.blogspot.com/feed
0% - https://kebun93.blogspot.com/2010/01/
0% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__